

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DENGAN PENERAPAN
STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* PADA PESERTA DIDIK
KELAS XI IPS 3 SMA NEGERI 3 KLATEN TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh
Adhila Nurul Husna
NIM 15204241045

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten Tahun Ajaran 2018/2019* telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 10 September 2019
Pembimbing,

Nuning Catur Sri Wilujeng, M.A
NIP. 19730330 2002122 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten Tahun Ajaran 2018/2019* telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada November 2019 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nuning Catur Sri Wilujeng, M.A.	Ketua Penguji		15/11 - 2019
Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.	Sekretaris Penguji		13/11 - 19
Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd	Pengguji Utama		12/11-19

Yogyakarta, 01 November 2019
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sri Harti Widyastuti, M.Hum.
NIP. 19621008 1988032 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Adhila Nurul Husna

NIM : 15204241045

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya tulis sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata pernyataan saya terbukti tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 09 September 2019



Adhila Nurul Husna
NIM 15204241045

MOTTO

Siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil. Siapa yang bersabar pasti menang. Siapa yang menapaki jalan-Nya pasti sampai ke tujuan.

(Al-Hadits)

Tidak ada balasan untuk kebaikan, selain kebaikan (pula).

(Q.S Ar-Rahman: 60)

Tidak adanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan, dan saya percaya pada diri saya sendiri.

(Muhammad Ali)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya, Bapak Pujiyono dan Ibu Fatonah yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, semangat, dan tentunya doa yang tak pernah putus.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten Tahun Ajaran 2018/2019* dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan guna memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana.

Kelancaran pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor UNY.
2. Ibu Dr. Sri Harti Widyastuti, M.Hum. selaku Dekan FBS.
3. Bapak Dr. Maman Suryaman, M.Pd. selaku Wakil Dekan I FBS, UNY.
4. Ibu Nuning Catur Sri Wilujeng, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Suharja, S.Pd., M.Si. selaku kepala SMA Negeri 3 Klaten yang sudah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Dra. Hartati, M.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 3 Klaten yang telah mendampingi peneliti selama berlangsungnya penelitian.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Pujiyono dan Ibu Fatonah yang selalu mendukung dan mendoakan, serta memberi kasih sayang yang tiada henti.
8. Kakak saya Fitrianing Tyas Puji Pangesti yang selalu memberikan solusi selama penulisan skripsi berlangsung.
9. Teman dekat saya Azis Khomarudin yang selalu memberi semangat dan dukungan selama menjalani studi di Yogyakarta.
10. Peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten tahun ajaran 2018/2019 yang telah bekerja sama selama penelitian berlangsung.

11. Teman-teman Pendidikan Bahasa Prancis 2015 atas kebersamaan selama empat tahun terakhir.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan lebih lanjut. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 09 September 2019



Adhila Nurul Husna
NIM 15204241045

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Hakikat Pembelajaran	8
B. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	11
C. Hakikat Keterampilan Menulis	12
D. Penilaian Keterampilan Menulis	13
E. Strategi Pembelajaran	15
F. Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i>	15
G. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i>	17

H. Kelebihan Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i>	19
I. Kekurangan Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i>	20
J. Penelitian yang Relevan	21
K. Kerangka Berpikir	22
L. Hipotesis Tindakan	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Subjek dan Objek Penelitian	26
D. Prosedur Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	38
H. Validitas dan Reliabilitas	39
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Tempat dan Waktu Penelitian	42
B. Subjek dan Objek Penelitian	43
C. Hasil Penelitian	44
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
E. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi	74
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1: <i>Grille D'évaluation Production Écrite DELF Niveau A1</i>	14
Tabel 2: Jadwal Penelitian	26
Tabel 3: Catatan Lapangan Siklus 1	28
Tabel 4: Langkah-langkah Tahapan Pelaksanaan Tindakan	28
Tabel 5: Catatan Lapangan Siklus 2	31
Tabel 6: Langkah-langkah Tahapan Pelaksanaan Tindakan	31
Tabel 7: Lembar Observasi Peserta Didik	34
Tabel 8: Lembar Observasi Guru	36
Tabel 9: Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Prancis	43
Tabel 10: Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas XI IPS 3	44
Tabel 11: Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis	45
Tabel 12: Analisis Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis	46
Tabel 13: Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I	52
Tabel 14: Hasil Evaluasi Kemampuan Menulis Siklus I	54
Tabel 15: Analisis Hasil Evaluasi Kemampuan Menulis Siklus I	55
Tabel 16: Hasil Refleksi Siklus I dan Rencana Perbaikan di Siklus I	56
Tabel 17: Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II	63
Tabel 18: Hasil Evaluasi Kemampuan Menulis Siklus II	64
Tabel 19: Analisis Hasil Evaluasi Kemampuan Menulis Siklus II	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Pikir	23
Gambar 2. Desain Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Taggart	24
Gambar 3. Potongan <i>Une Annonce</i> Siklus I Terkait Menanggapi Perintah	68
Gambar 4. Potongan <i>Un Message Court</i> Siklus II Terkait Menanggapi Perintah	69
Gambar 5. Potongan <i>Une Annonce</i> Siklus I Terkait Kecakapan Informasi	69
Gambar 6. Potongan <i>Un Message Court</i> Siklus II Terkait Leksikal	70
Gambar 7. Potongan <i>Un Message Court</i> Siklus II Terkait Morfosintaksis	71
Gambar 8. Potongan <i>Une Annonce</i> Siklus I Terkait Kecakapan Informasi	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Perangkat Pembelajaran

Lampiran 1a: Silabus	78
Lampiran 1b: RPP Siklus I dan Siklus II	79
Lampiran 1c: Instrumen Wawancara Guru	97
Lampiran 1d: Instrumen Wawancara Peserta Didik	98
Lampiran 1e: Pedoman Penilaian Menulis	99
Lampiran 1f: Instrumen Tes	102

Lampiran 2: Hasil Penelitian

Lampiran 2a: Hasil Wawancara Guru	105
Lampiran 2b: Hasil Wawancara Peserta Didik	106
Lampiran 2c: Catatan Lapangan	107
Lampiran 2d: Hasil Menulis Pratindakan	116
Lampiran 2e: Hasil Menulis Siklus I dan Siklus II	117
Lampiran 2f: Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	119

Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3a: Naskah <i>Une Annonce Pre-test</i>	127
Lampiran 3b: Naskah <i>Une Annonce</i> Siklus I	129
Lampiran 3c: Naskah <i>Un Message Court</i> Siklus II	131
Lampiran 3d: Dokumentasi Foto	133
Lampiran 3e: Daftar Hadir Peserta Didik	136

Lampiran 4: Surat-surat Penelitian

Lampiran 4a: Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	140
Lampiran 4b : Surat Ijin Telah Melakukan Penelitian di Sekolah	141

Lampiran 5 : Resumé

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DENGAN PENERAPAN
STRATEGI PEMBELAJARAN CARD SORT PADA PESERTA DIDIK
KELAS XI IPS 3 SMA NEGERI 3 KLATEN TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Oleh Adhila Nurul Husna
NIM 15204241045**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik pada mata pelajaran bahasa Prancis kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten melalui upaya penerapan strategi pembelajaran *card sort*

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten dengan jumlah 35 orang. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan proses dan hasil menulis bahasa Prancis dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang pada setiap siklusnya terdapat empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test* terkait menulis *une annonce* dan *un message court*, pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Validitas yang digunakan adalah validitas demokratis, validitas proses, dan validitas dialogik. Reliabilitas yang digunakan adalah *expert-judgement*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan proses pembelajaran, yaitu peserta didik lebih aktif selama kegiatan belajar mengajar, peserta didik lebih berani ketika mengutarakan pendapat dan presentasi, peserta didik lebih memperhatikan ketiga guru menjelaskan materi. Pada siklus I, keterlaksanaan pembelajaran meningkat menjadi 73%, kemudian meningkat menjadi 88,7% pada siklus 2. Peningkatan secara produk dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata menulis. Pada tahap pratindakan, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 63,5, sedangkan pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 70,5. Kemudian nilai rata-rata pada siklus II adalah 77,2. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus I hingga siklus II mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas, kemampuan menulis, strategi pembelajaran *card sort*

L'APPLICATION DE LA STRATÉGIE D'APPRENTISSAGE DE *CARD SORT* POUR AMÉLIORER LA COMPÉTENCE D'ÉCRIT DES APPRENANTS DE LA CLASSE XI IPS 3 SMA NEGERI 3 KLATEN EN 2018/2019

Par Adhila Nurul Husna
NIM. 15204241045

ABSTRAIT

Le but de cette étude est de décrire l'amélioration de la compétence d'écrit des apprenants de la classe XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten en employant de la stratégie d'apprentissage de *card sort*.

Cette recherche a été menée sous la forme de recherche d'action en classe (RAC) selon Kemmis et Mc.Taggart qui couvrant quatre étapes: (1) Planification, (2) Observation, (3) Action, (4) Réflexion et mis en œuvre en deux cycles. Le sujet est les apprenants de la classe XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten qui sont de 35 apprenants. Cette recherche se concentre sur l'amélioration du processus et les résultats de l'utilisation de la stratégie d'apprentissage de *card sort*. Les données sont recueillies par le test de la production écrite (prétest et post-test), l'observation, l'enquête, l'entretien, l'essai sur le terrain et le test. La fiabilité de la recherche est obtenue grâce à la présentation des toutes les données de la recherche. La validité de la recherche se fonde par la validité démocratique, dialogique, et celle du processus, tandis que la fiabilité se base sur le jugement des experts.

Les résultats de cette recherche montrent qu'il y a l'amélioration du processus d'apprentissage, et les apprenants sont plus actifs, les apprenants sont plus disposés à exprimer des opinions et des présentations, et les apprenants font plus attention à professeur. Au premier cycle, la mise en œuvre de l'apprentissage est passée à 73%, puis à 88,7% au deuxième cycle. Les résultats du premier cycle est 70,5 et les résultats du deuxième cycle est 77,2. La conclusion est l'application d'une stratégie d'apprentissage de *card sort* peut améliorer les compétences en écriture.

Mots clés: recherche d'action en classe, la compétence d'écrit, stratégie d'apprentissage de *card sort*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia yang serba canggih dan cepat ini, bangsa Indonesia diharapkan mampu bersaing dan bersanding dengan negara-negara maju. Salah satu tolok ukur kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Bangsa yang maju memiliki sistem dan kualitas pendidikan yang baik juga terstruktur. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan berperan penting guna membangun manusia yang berpengetahuan, bermoral, dan bermartabat. Tanpa pendidikan suatu bangsa cenderung tidak mampu berkembang mengikuti perubahan zaman. Oleh karena itu setiap warga negara Indonesia semestinya bisa memperoleh pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan berkaitan dengan proses pembelajaran. Tujuan pendidikan Indonesia tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1. Jelas tersirat bahwa tujuan pendidikan Indonesia tidak hanya ditekankan dalam aspek pengetahuan tetapi juga difokuskan pada pengembangan sikap spiritual, sikap sosial dan aspek keterampilan.

Bahasa merupakan bagian penting dari aspek keterampilan yang diperlukan seorang individu agar mampu bertukar informasi terhadap pihak lain dimanapun dan kapanpun berada. Pada masa ini, sejatinya individu dituntut untuk mampu berkomunikasi secara lancar dengan menggunakan bahasa asing agar dapat

memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik. Namun, terdapat satu masalah pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia yaitu rendahnya kualitas pembelajaran bahasa asing. Hal ini tampak dari sebagian sekolah yang menjadikan bahasa asing sebagai mata pelajaran peminatan sehingga hanya beberapa siswa yang mengikuti pelajaran tersebut. Parahnya, kadang pelaksanaan pembelajaran bahasa asing dianggap sebagai rutinitas dan formalitas belaka sehingga keterampilan bahasa asing menjadi terabaikan bahkan menjadi kurang bermakna.

Terdapat beberapa bahasa asing yang digunakan sebagai bahasa kenegaraan. Berdasarkan survei *Observatoire de la langue française* tahun 2012 dalam kategori bahasa resmi negara, bahasa Inggris menduduki urutan pertama karena merupakan bahasa resmi di 63 negara, kemudian diikuti bahasa Prancis yang menjadi bahasa resmi di 36 negara. Bahasa Prancis banyak digunakan dalam berbagai bidang, seperti: pariwisata, sastra, perhotelan, dan pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, bahasa Prancis diajarkan di SMA, SMK, dan MA sebagai mata pelajaran bahasa asing.

Agar kualitas pembelajaran bahasa asing di sekolah menjadi lebih bermakna, perlu adanya perubahan paradigma strategi pembelajaran yaitu dengan *student active learning* atau pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Hosnan (2014: 208) mengemukakan bahwa pembelajaran *active learning* menekankan pada keaktifan peserta didik untuk mengalami dan berlatih sendiri, baik dengan daya pikir, emosional, dan keterampilannya. Pendidik berperan sebagai fasilitator

yang membimbing dan memberi arah, peserta didik merupakan objek sekaligus subjek dan mereka diharapkan saling mengisi kegiatan, belajar aktif, dan kreatif.

Konfusius, seorang filsuf dari Tiongkok menyatakan 3 pernyataan “Yang saya dengar, saya lupa; yang saya lihat, saya ingat; yang saya kerjakan saya pahami”. Semua pernyataan tersebut merupakan konsep belajar aktif, agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Selanjutnya, Silberman (2016: 23) menjabarkan ketiga konsep Konfusius menjadi, “Apa yang saya dengar, saya lupa; apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat; apa yang saya dengar, lihat, dan pertanyakan atau diskusikan dengan orang lain, saya mulai paham; apa yang saya ajarkan pada orang lain, saya kuasai”. Inti dari kedua pendapat tersebut, peserta didik harus berperan aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada saat kegiatan bertanya dan berdiskusi tentunya dengan kualitas keterampilan berbahasa asing yang baik.

Mempelajari bahasa asing secara umum harus menguasai empat aspek keterampilan yaitu menyimak (*compréhension orale*), berbicara (*expression orale*), membaca (*compréhension écrite*), dan menulis (*expression écrite*). Menurut Siwi dan Sularmi (2018: 23) keempat keterampilan tersebut saling berhubungan. Keterampilan menyimak dan keterampilan membaca, keduanya merupakan keterampilan berbahasa reseptif. Sementara keterampilan berbicara dan keterampilan menulis termasuk dalam keterampilan berbahasa produktif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Prancis. Terdapat beberapa kesulitan yang dialami peserta didik dalam menulis, mulai dari

pemilihan kata, menyusun kalimat, dan penggunaan struktur kalimat. Berbagai kesulitan tersebut membuat peserta didik tidak bisa menyampaikan gagasan dengan baik, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik, khususnya dalam menulis bahasa Prancis..

Peserta didik dipandang perlu melaksanakan latihan dan praktik menulis agar secara otomatis kemampuan menulisnya terasah sehingga lebih mudah berekspresi menuangkan gagasan-gagasannya dalam seni tertulis. Sebaliknya, jika tidak dipraktikkan maka kemampuan mengungkapkan gagasan atau pikiran melalui tulisan tidak dapat berkembang. Pepatah mengatakan “bisa menulis karena biasa menulis”. Hal tersebut dapat diartikan bahwa praktik menulis perlu dilatihkan secara rutin. Pendidik perlu mengingatkan peserta didiknya agar jika mempunyai waktu luang gunakanlah untuk menulis apapun yang bisa ditulis.

Selain dari segi kemampuan menulis, kadang peserta didik merasa tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat atau pertanyaan saat pembelajaran dan diskusi berlangsung. Berbagai macam faktor yang mempengaruhi ketidakpercayaan diri antara lain, takut salah, tidak bisa, dan yang paling umum adalah malu. Alasan malu terhadap guru atau teman-temannya paling banyak ditemukan saat pembelajaran di kelas. Sikap aktif di kelas diperoleh dari tingkat kepercayaan diri yang tinggi, sehingga dapat mengemukakan pendapat atau pertanyaan terkait materi yang belum dipahami. Berfikir positif terhadap lingkungan kelas juga selalu berlatih untuk berani akan menambah rasa percaya diri peserta didik. Terlebih pada mata pelajaran bahasa asing yang dianggap membosankan menyebabkan peserta didik tidak mau berfikir dan mengikuti

pelajaran yang sedang berlangsung, sehingga berdampak pada keaktifan peserta didik yang menurun (tidak optimal). Agar keaktifan peserta didik optimal, pendidik dapat menggunakan strategi pembelajaran *card sort*.

Penggunaan model pembelajaran *card sort* atau menyortir kartu yang berpusat pada siswa dianggap tepat untuk pembelajaran seperti ini, sehingga peserta didik dituntut untuk mandiri dan aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Keaktifan di kelas juga ditentukan dari rasa percaya diri atau bisa juga disebut *self confidence*. Ketika memiliki rasa percaya diri yang tinggi, peserta didik selalu berusaha mengemukakan pendapat juga gagasan-gagasan yang ada di dalam pikirannya.

Strategi pembelajaran *card sort* akan membuat suasana kelas menjadi menarik dan aktif, peserta didik akan banyak bertanya dan menjawab. Pembelajaran mungkin akan merangsang pengetahuan karena mengajak peserta didik untuk mandiri, meningkatkan pemahaman peserta didik juga keseriusan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran bahasa Prancis di kelas XI IPS 3SMA N 3 Klaten.

Berdasarkan uraian di atas terkait masalah keterampilan menulis, judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten Tahun Ajaran 2018/2019”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah

dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik masih banyak mengalami kesulitan dalam menulis.
2. Peserta didik merasa tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat atau bertanya saat pembelajaran di dalam kelas.
3. Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Prancis, khususnya keterampilan menulis.
4. Strategi pembelajaran *card sort* belum diterapkan pada keterampilan menulis bahasa Prancis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah upaya penerapan strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik pada mata pelajaran bahasa Prancis kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik pada mata pelajaran bahasa Prancis kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten melalui upaya penerapan strategi pembelajaran *card sort*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Peserta didik

Melalui penerapan strategi pembelajaran *card sort* peserta didik dapat percaya diri dan memahami pembelajaran secara efektif.

2. Guru

Sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, serta untuk mengembangkan kemampuan dan profesionalitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran bahasa Prancis.

3. Sekolah

Sebagai masukan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran bahasa Prancis kelas XI SMA Negeri 3 Klaten.

4. Peneliti

Menambah pengalaman terkait penelitian tindakan kelas dan masukan bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian sejenis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Pembelajaran

Pada hakikatnya, pembelajaran dimulai di keluarga, sejak lahir manusia sudah berinteraksi dengan apa yang ia dapatkan dari lingkungan yang seharusnya selalu diperbarui. Jadi institusi pertama dalam pembelajaran adalah keluarga. Sebelum mandiri, anak-anak menjadi tanggung jawab keluarganya. Institusi formal seperti sekolah bisa melengkapi dan menambahkan, namun tidak bisa menggantikan peran keluarga. Setelah dewasa, maka diharuskan mereka bertanggung jawab terhadap upaya pembelajaran dirinya sendiri (Suardi, 2018: 4-5).

Fathurrohman (2017: 36) mendefinisikan pembelajaran sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan guru serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Suatu proses untuk memudahkan peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai bantuan yang diberikan guru dalam proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri peserta didik.

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik

untuk berpartisipasi secara aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Madeg (2018: 1243) menjabarkan pembelajaran efektif dan efisien merupakan tolak ukur pembelajaran yang baik. Pembelajaran yang efektif dan efisien diimbangi dengan kemampuan serta kemahiran guru dalam mengatur strategi pembelajaran, salah satunya menggunakan alat batu pembelajaran supaya:

- 1) mengundang rasa ingin tahu peserta didik;
- 2) menantang peserta didik untuk belajar
- 3) mengaktifkan mental, fisik, dan psikis;
- 4) memudahkan guru dalam belajar;
- 5) mengembangkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari.

Lebih lanjut Fathurrohman (2017: 36) menyatakan pengertian pengajaran dan pembelajaran mempunyai kemiripan, tetapi sebenarnya memiliki arti yang berbeda. Dalam dunia keguruan, guru mengajar dan menjadi fasilitator agar peserta didik dapat belajar serta menguasai isi pelajaran, sehingga dapat mencapai hasil objektif yang telah ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), juga keterampilan (aspek psikomotor) peserta didik, namun proses pengajaran hanya memberi kesan sebagai pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan peserta didik. Istilah pembelajaran digunakan untuk kegiatan belajar, peserta didik berperan sebagai pemeran utama dalam subjek belajar, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik dituntut beraktifitas penuh dan mempelajari sendiri bahan pelajarannya. Selanjutnya istilah pengajaran menjadikan guru sebagai pemeran

utama dalam memberikan informasi, maka dalam pembelajaran guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator untuk peserta didik.

Terdapat 14 prinsip pembelajaran yang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi dalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 yaitu:

1. dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
2. dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
3. dari pembelajaran tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
4. dari pendekatan berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
5. dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
6. dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
7. dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
8. peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*);
9. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
10. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), dan mengembangkan kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
11. pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat;
12. pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;
13. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan
14. pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu interaksi antara guru dan peserta didik, serta sumber belajar dalam lingkungan belajar yang dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pembelajaran tentunya dilaksanakan sesuai dengan prinsip pembelajaran, serta menggunakan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Terciptanya pembelajaran yang baik diimbangi dengan sumber daya peserta didik, serta kemampuan guru dalam mengajarkan pelajaran kepada peserta didik.

B. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) bahasa asing adalah “bahasa milik bangsa lain yang dikuasai, biasanya melalui pendidikan formal dan yang secara sosiostuktural tidak dianggap sebagai bahasa sendiri”.

Adapun pendapat Richard dan Schmit (2002: 206)

A language which is not the native language of large number of people in particular country or region, is not used as a medium of instruction in school, and is not widely used as a medium of communication in government, media, etc. Foreign language are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.

Pendapat di atas dapat diartikan bahasa asing sebagai satu bahasa asli dari sebagian besar orang pada satu negara atau daerah tertentu, yang dipergunakan sebagai satu bahasa pengantar di sekolah, dan secara luas bukan dipakai sebagai satu sarana komunikasi dalam pemerintahan, media, dan sebagainya. Bahasa asing diajarkan sebagaimana pelajaran di sekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing atau membaca bacaan dalam bahasa asing tersebut.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah belajar bahasa milik bangsa lain, biasanya melalui pendidikan formal dan tidak dianggap sebagai bahasa sendiri. Tujuannya agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing atau membaca bacaan dalam bahasa asing tersebut.

C. Hakikat Keterampilan Menulis

Menulis adalah suatu proses penyampaian informasi secara tertulis. Tarigan (2008: 3) menyatakan bahwa “keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.”

Adapun Keterampilan menulis menurut Tagliante (1994:137)

Avant de pouvoir écrit pour exprimer, pour communiquer avec un destinataire, l'apprenant étranger, bien qu'il sache déjà le faire dans sa langue maternelle, doit apprendre à écrire, à tracer les formes graphiques qui correspondent aux sons qu'il entend et qu'il discrimine. C'est au cours de cette activité de transcription de l'oral que se structureront les éléments morphosyntaxiques et orthographiques nécessaires à l'expression future. Mais l'écrite n'est pas une simple transcription de l'oral. Ce sont deux grammaires que l'apprenant doit apprendre à maîtriser pour pouvoir s'exprimer : la grammaire de l'oral et la grammaire de l'écrite. À ma connaissance, un seul ouvrage traite avec pertinence et méthodologie de ce passage de la phonie à la graphie.

Menurut pendapat Tagliante di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis penting untuk mengungkapkan sebuah gagasan atau berkomunikasi dengan orang lain, pembelajar bahasa asing, meskipun telah menguasai kemampuan tersebut dalam bahasa ibu, mereka harus belajar menulis untuk membuat tulisan yang sesuai dengan bunyi yang didengar dan dapat membedakannya. Selain aktivitas penyalinan dari bahasa lisan ke bahasa tulis, diperlukan elemen-elemen morfosintaksis dan ortografis terutama dalam ungkapan yang akan datang. Tetapi menulis bukan sekedar menyalin aktivitas berbicara, ada dua tata bahasa yang harus dikuasai pembelajar yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis, kemudian untuk pengajaran bahasa Prancis, pengertian menulis sebagaimana diungkapkan oleh Breton (2005: 7) pada tingkat dasar (*Niveau A1*)

pembelajar dapat memahami dan menggunakan ungkapan-ungkapan yang sudah dikenal dan yang digunakan sehari-hari.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu komunikasi berbahasa dengan cara menuangkan ide, pikiran dan gagasan dalam bentuk tulisan. Dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis, CECR menjadi acuan dalam pembelajaran menulis.

D. Penilaian Keterampilan Menulis

Secara konseptual, penilaian adalah suatu kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan guna mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam membuat keputusan-keputusan yang didasarkan pada kriteria dan pertimbangan tertentu (Arifin, 2013: 4).

Pada kurikulum 2013, evaluasi hasil peserta didik menggunakan penilaian otentik (Asrul, 2015: 18). Tuntutan terhadap penerapan penilaian otentik dalam kurikulum 2013 muncul karena standar proses yang telah ditetapkan. Pendapat tersebut diperkuat dengan Permendiknas Nomor 81 A Tahun 2013 bahwa

Proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan, atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kemampuan (kompetensi) telah benar-benar dikuasai dan dicapai.

Penilaian otentik menurut Sani (2014: 23) adalah jenis penilaian yang mengarahkan peserta didik untuk mendemonstrasikan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan dan situasi dalam dunia nyata.

Peneliti menggunakan penilaian keterampilan menulis menurut Breton (2005: 86) dengan kriteria penilaian yang dirinci dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1: *Grille D'évaluation Production Écrite DELF Niveau A1*

Menanggapi Perintah					
Dapat menghasilkan tulisan yang cocok dengan situasi/ masalah yang diberikan. Dapat menanggapi perintah dengan batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut.	0	0,5	1	1,5	2
Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran					
Dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana tentang aktifitas sehari-hari.	0	0,5	1	1,5	2
Leksikal/ Ortografi leksikal					
Dapat menggunakan kosakata yang telah dipelajari tentang kata-kata dan ekspresi-ekspresi sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>). Dapat menulis ortografi yang benar dari kosakata yang telah dipelajari sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>)	0	0,5	1	1,5	2
Morfosintaksis/ Ortografi Gramatikal					
Dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>)	0	0,5	1	1,5	2
Koheren dan Kohesi					
Dapat menggabungkan kata-kata dengan kata penghubung yang paling dasar seperti <i>et, alors</i> dan etc.	0	0,5	1	1,5	2

Penilaian keterampilan menulis berguna untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan gagasan, menentukan teknik penyajian, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar secara tertulis. Pada keterampilan

menulis, perlu ditekankan pada penggunaan pola-pola kata yang tepat ketika menulis tulisan menggunakan bahasa baku.

E. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah urutan langkah atau prosedur yang digunakan guru untuk membawa peserta didik dalam suasana tertentu untuk mencapai tujuan belajarnya (Amri 2015: 50). Pemilihan strategi pembelajaran diperlukan oleh guru agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Senada dengan pendapat tersebut, Aqib (2013: 70) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran ialah cara-cara yang akan dipilih atau digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran, sehingga akan memudahkan peserta didik menerima serta memahami materi pelajaran yang akhirnya akan mencapai tujuan pembelajaran.

Lebih lanjut Hosnan (2014: 183) menjabarkan strategi pembelajaran adalah pendekatan dalam mengelola kegiatan dengan menyatukan urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi kegiatan dan peserta didik, peralatan dan bahan ajar, serta waktu yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa pendapat beberapa ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah upaya atau cara yang digunakan oleh guru untuk mengelola kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

F. Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Card sort adalah salah satu strategi pembelajaran aktif melalui penyortiran atau pemilahan kartu, dilakukan dengan cara pemberian tugas dalam diskusi

kelompok kecil. Diawali dengan pencarian kartu, pembahasan kategori pada saat diskusi kelompok, dan presentasi, diharapkan peserta didik menunjukkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Peserta didik dituntut untuk mengenali hubungan antara informasi dalam kartu satu dengan kartu lainnya dan membentuk dalam sebuah kesatuan sesuai kategori (Hartiningrum dan Cahyani, 2016: 341).

Silberman (2016: 169) mendefinisikan strategi *card sort* adalah aktivitas kerja sama yang digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik dalam pengklasifikasian, fakta suatu benda, atau menilai informasi. Strategi pembelajaran pilah kartu menurut Warsono dan Hariyanto (2013: 47) adalah gabungan antara teknik pembelajaran aktif individual dengan teknik pembelajaran *collaborative*.

Strategi *card sort* dengan menggunakan media kartu akan membantu peserta didik dalam memahami materi dan menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran, karena guru hanya sebagai fasilitator yang mendampingi peserta didik untuk belajar secara aktif (Syaharuddin, 2008: 1). Pendapat tersebut sejalan dengan Zaini (2008: 50) yang mengemukakan bahwa strategi pembelajaran *card sort* adalah aktivitas kolaboratif yang membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan para ahli di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran *card sort* adalah pembelajaran menggunakan media kartu yang berisi informasi yang mencakup satu kategori atau lebih. Kartu diberikan kepada peserta didik, kemudian peserta didik melakukan pemilahan kartu yang berkategori sama. *Card sort* melibatkan peserta

didik secara aktif dalam pembelajaran dengan kegiatan kolaboratif, yang digunakan guru untuk mengajarkan konsep, fakta suatu objek, ataupun *me-review* informasi.

G. Langkah- langkah Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Penggunaan strategi pembelajaran *card sort* dapat memotivasi peserta didik untuk belajar secara aktif, efektif, dan efisien. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan guru dalam melakukan strategi pembelajaran *card sort*. Silberman (2016: 169-170) merumuskan prosedur strategi pembelajaran *card sort* dalam pembelajaran, sebagai berikut.

- a. Berilah masing-masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori.
Berikut contohnya:
 - 1) tipe pohon yang berganti daun dengan yang daunnya selalu hijau;
 - 2) karakter yang beraneka ragam dalam drama Shakespeare
 - 3) kekuasaan badan eksekutif, legislatif, dan bagian peradilan pemerintah;
 - 4) gejala dari penyakit yang berbeda-beda
 - 5) karakteristik dari logam yang berbeda-beda
 - 6) kata benda, kata kerja, dan kata depan
- b. Mintalah peserta didik untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama (guru bisa mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau biarkan peserta didik mencarinya).
- c. Biarkan peserta didik dengan kategorinya yang sama menyajikan sendiri kepada peserta didik lain.
- d. Selagi masing-masing kategori dipresentasikan, buatlah beberapa poin mengajar yang guru rasa penting.

Silberman (2016: 170) menjelaskan bahwa guru dapat memvariasikan prosedur strategi pembelajaran *card sort* tersebut dengan:

- a. Mintalah setiap kelompok untuk membuat presentasi mengajar tentang kategori tersebut.
- b. Pada awal kegiatan pembelajaran, bentuklah kelompok. Berilah masing-masing kelompok satu set kartu lengkap. Pastikan kartu tersebut dikocok, sehingga kartu kategori yang mereka sortir tidak jelas. Mintalah setiap

kelompok untuk menyortir kartu menjadi sejumlah kategori. Setiap kelompok bisa memperoleh nilai untuk jumlah kartu yang disortir dengan benar.

Langkah-langkah strategi pembelajaran *card sort* menurut Amri (2015: 39)

dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Masing-masing peserta didik diberikan kartu indeks yang berisi materi pelajaran. Kartu indeks dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok.
- b. Guru menunjuk salah satu peserta didik yang memegang kartu, peserta didik yang lain diminta berpasangan dengan peserta didik tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori.
- c. Agar situasinya lebih seru dapat diberikan hukuman bagi peserta didik yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.
- d. Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat terjadi proses pembelajaran.

Zaini (2008: 47-48) menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran *card sort* sebagai berikut.

- a. Setiap peserta didik diberikan potongan kertas (kartu) yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. Berikut beberapa contoh:
 - a) karakteristik hadis shahih
 - b) *nouns, verbs, adverbs, dan preposition*
 - c) ajaran mu'tazilah, dan lain-lain.
- b. Mintalah peserta didik untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama (guru dapat mengumumkan atau membiarkan peserta didik menemukannya sendiri)
- c. Peserta didik dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
- d. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.

Berdasarkan langkah-langkah strategi pembelajaran *card sort* yang dikemukakan para ahli di atas, maka peneliti memilih menggunakan langkah-langkah pembelajaran *card sort* yang dirumuskan oleh Silberman karena guru

dapat memvariasikan langkah-langkah tersebut, sehingga diharapkan peserta didik berminat mengikuti pembelajaran bahasa Prancis..

H. Kelebihan Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Sebuah strategi pembelajaran pasti memiliki kelebihan dalam penerapannya. Kelebihan dari strategi pembelajaran *card sort* dalam aktivitas pembelajaran menurut Silberman (2016: 130) antara lain: (1) membantu meningkatkan gairah peserta didik yang merasa jenuh atau lelah terhadap pembelajaran yang telah diberikan, (2) membina peserta didik untuk bekerja sama, dan (3) mengembangkan sikap saling menghargai pendapat.

Hartiningrum dan Cahyani (2016: 341) mengemukakan keunggulan yang dapat dimiliki peserta didik ketika memperoleh pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *card sort* antara lain:

- a. Mudah dilaksanakan.
- b. Peserta didik dapat belajar dan bermain dengan suasana yang menyenangkan.
- c. Dapat diikuti oleh peserta didik yang jumlahnya banyak.
- d. Mudah menyiapkannya.
- e. Melatih kecepatan, ketelitian, dan ketepatan.
- f. Memberikan peluang bagi peserta didik untuk bertukar pendapat dan pengetahuan serta memperluas pemahamannya.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Warsono dan Haryanto (2013: 48) terkait kelebihan strategi pembelajaran *card sort* adalah meningkatnya minat peserta didik terhadap pembelajaran sehingga meraih hasil belajar yang cukup baik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kelebihan strategi pembelajaran *card sort* adalah membantu meningkatkan gairah peserta didik yang merasa bosan atau lelah terhadap pembelajaran yang sedang

berlangsung. Strategi pembelajaran *card sort* membuat peserta didik lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab, sehingga hasil belajar yang didapatkan juga akan meningkat.

I. Kekurangan Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Setiap kelebihan pasti juga punya kekurangan, sama halnya dengan strategi pembelajaran *card sort*. Kekurangan strategi pembelajaran *card sort* menurut Puspita dan Prastowo (2018: 140) adalah adanya penyimpangan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran, terutama ketika jawaban-jawaban yang menarik perhatian peserta didik padahal bukan tujuan yang diinginkan, bisa dikatakan terjadi penyimpangan dari pokok bahasa semula. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh, karena ketika terjadi penyimpangan maka suasana kelas menjadi gaduh akibat persoalan yang bukan menjadi pokok bahasan.

Pendapat Hosnan (2014: 217) mengenai kekurangan strategi pembelajaran *card sort* antara lain: (1) membuat peserta didik kurang aktif berbicara atau menyimpulkan pendapat, (2) membutuhkan persiapan dan media berupa kartu-kartu sebelum berlangsungnya pembelajaran, dan (3) apabila guru kurang bisa mengendalikan kelas maka suasana akan gaduh.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kekurangan strategi pembelajaran *card sort* adalah membutuhkan persiapan media pembelajaran berupa kartu-kartu, serta tidak kondusifnya suasana pembelajaran ketika perhatian peserta didik menyimpang dari pokok bahasan, sehingga membuat kelas menjadi gaduh.

J. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Annisyah Nurmahestiningrum yang berjudul *Penggunaan Metode Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIIID di SMP Negeri 1 Karangmalang Sragen Tahun 2010/2011*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIIID di SMP Negeri 1 Karangmalang Sragen tahun 2010/2011. Hasil belajar siswa sebelum tindakan diperoleh rata-rata 5,98 dengan ketuntasan 0%, pada siklus I rata-rata hasil belajar 6,80 dengan ketuntasan 15%, siklus II rata-rata hasil belajar 7,59 dengan ketuntasan 56%, dan siklus III rata-rata hasil belajar 8,0 dengan ketuntasan 93%. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu kedua penelitian sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *card sort*. Perbedaan dari kedua penelitian tersebut adalah variabel yang diukur. Dalam penelitian tersebut *card sort* digunakan untuk pembelajaran IPS, sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan *card sort* digunakan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis. Perbedaan yang lain adalah pada tempat dan objek penelitian.

Selanjutnya penelitian oleh Ririn Setiyawati yang berjudul *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis melalui Teknik Simulasi pada Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 1 Sewon*. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam menulis mengalami peningkatan baik dari segi proses maupun hasil. Skor rata-rata menulis meningkat setelah tindakan. Pemanfaatan teknik simulasi

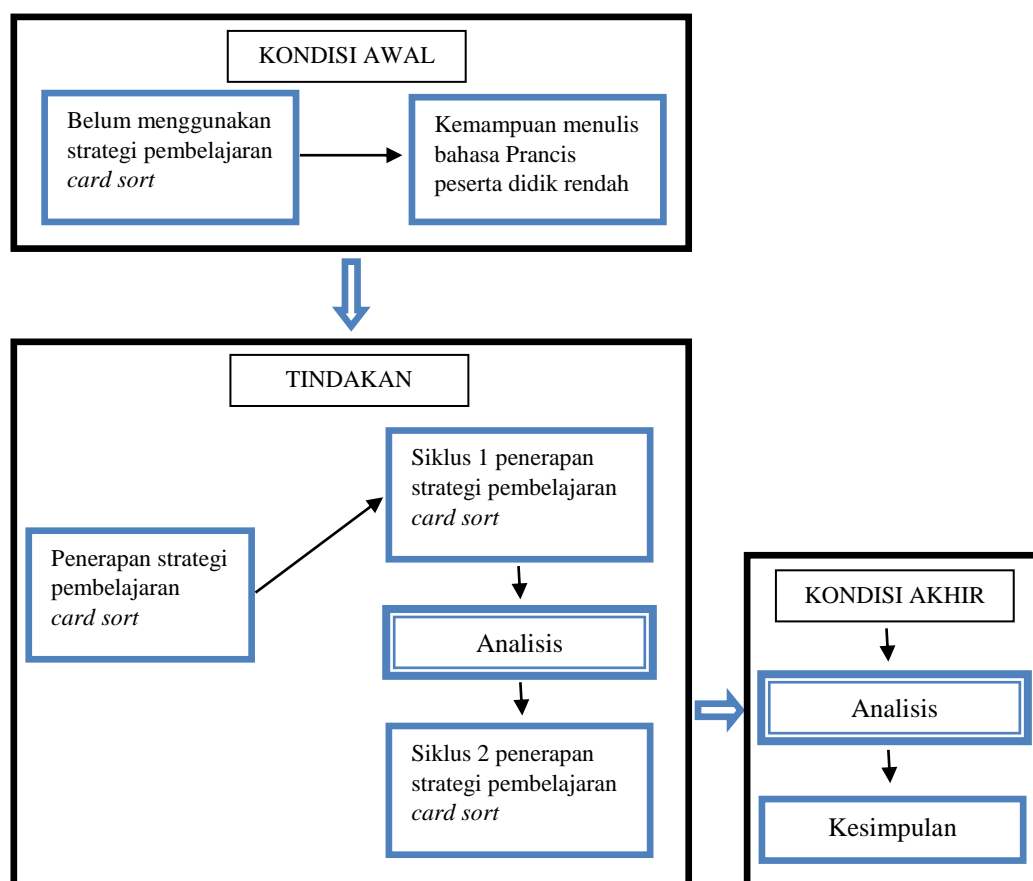
mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu pada subjek penelitian. Kedua penelitian sama-sama memiliki subjek penelitian yaitu menulis. Selain itu jenis penelitian yang digunakan sejenis yaitu penelitian tindakan kelas. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu dalam penelitian ini menggunakan teknik simulasi untuk meningkatkan keterampilan menulis, sedangkan peneliti menggunakan strategi pembelajaran *card sort* dalam pembelajaran menulis.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rohmiyatun tentang *Penerapan Pembelajaran Aktif Card Sort untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Laweyan Kota Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran aktif *Card Sort* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri di Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan, ketuntasan siswa prasiklus sebesar 29,4%. Setelah penggunaan pembelajaran aktif *Card Sort* pada siklus I ketuntasan siswa meningkat menjadi 55,9%, selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 82,4%. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu pada subjek penelitian. Kedua penelitian sama-sama memiliki subjek penelitian menulis. Selain itu jenis penelitian yang digunakan sejenis yaitu penelitian tindakan kelas.

I. Kerangka Berfikir

Berdasarkan hal yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah hingga identifikasi masalah, terdapat kerangka berpikir yang logis di dalam merubah pola

pembelajaran yang masih konvensional beralih menggunakan strategi pembelajaran *card sort* sebagai tindakan kelas siklus 1, dan dilanjutkan dengan pembelajaran siklus 2 yang juga menggunakan strategi pembelajaran *card sort*. Semua proses dianalisis baik yang menggunakan pembelajaran konvensional siklus 1 maupun siklus 2, yang akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Untuk lebih jelas, gambaran pola penyelesaiannya tersaji pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

I. Hipotesis Tindakan

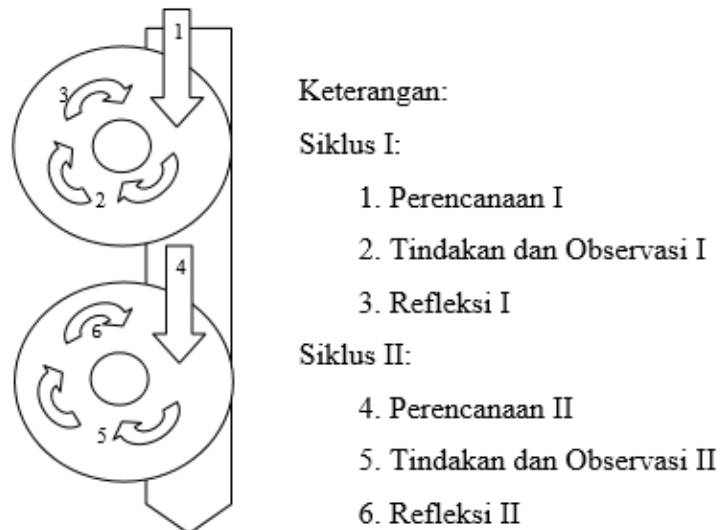
Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengemukakan hipotesis tindakan yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan kemampuan menulis pada peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis pada peserta didik kelas XI SMA. Model yang digunakan adalah model Stephen Kemmis dan Robbin Mc. Taggart (Arikunto, 2010: 137). Model ini menggunakan model yang sederhana, pada setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Alur penelitian tindakan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. **Desain Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Taggart**

Tahapan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan ini dengan merancang hal-hal yang akan dilakukan

sesuai dengan temuan masalah dan gagasan pada pembahasan sebelumnya. Pada tahap ini peneliti menjelaskan apa, mengapa, di mana, kapan, siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Peneliti menfokuskan peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, selanjutnya peneliti membuat sebuah instrumen pengamatan untuk merekam fakta dengan kamera selama tindakan berlangsung. Selanjutnya, peneliti merencanakan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan tahap implementasi dari rencana tindakan yang telah dirancang dan disusun untuk setiap komponen yang diperlukan pada tahap perencanaan. Pada tahap ini peneliti menerapkan perencanaan dengan strategi pembelajaran *card sort* mulai dari langkah awal sampai langkah terakhir yaitu peserta didik mengikuti evaluasi yang bersifat individu.

3. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai penutup. Tahapan ini dilaksanakan untuk mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi saat tindakan dan pengaruhnya sedang dilaksanakan. Alat bantu lembar observasi, catatan lapangan, dan kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran dan melengkapi data. Pada tahap ini, peneliti dibantu dengan teman sejawat sebagai observer yang ikut juga

mengamati keaktifan belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, berdasarkan lembar observasi yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti.

4. Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan kolaborasi antara peneliti dan guru mata pelajaran sebagai kolaborator untuk memutuskan apa saja yang berkenaan dengan hal-hal yang sudah mencapai keberhasilan, kekurangan, dan cara mengatasi serta menentukan tindakan selanjutnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten yang berlokasi di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten. Lokasi yang terletak tidak jauh dari pusat kota relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan peserta didik baik menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum seperti bus kota. SMA Negeri 3 Klaten memiliki 30 ruang kelas yang masing-masing terdiri dari 10 kelas untuk kelas X, XI, dan XII.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian tindakan dilakukan dari bulan April sampai dengan Mei 2019 pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 2: **Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Hari/Tanggal	Waktu	
Siklus I	<i>Pre-test</i>	Senin, 22 April 2019	2 x 45 menit
	Pelaksanaan tindakan I	Kamis, 25 April 2019	2 x 45 menit
	Pelaksanaan tindakan II	Senin, 29 April 2019	2 x 45 menit

	<i>Post-test 1</i>	Kamis, 02 Mei 2019	2 x 45 menit
Siklus 2	Pelaksanaan tindakan I	Senin, 06 Mei 2019	2 x 45 menit
	Pelaksanaan tindakan II	Kamis, 09 Mei 2019	2 x 45 menit
	<i>Post-test 2</i>	Senin, 13 Mei 2019	2 x 45 menit

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten dengan jumlah sebanyak 35 peserta didik. Pemilihan subjek berdasarkan observasi peneliti mengenai kemampuan menulis peserta didik yang masih kurang. Sementara itu, objek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis bahasa Prancis menggunakan strategi pembelajaran *card sort* pada peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini mengingat keterbatasan waktu dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan pada tahap perencanaan siklus I adalah : (1) menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan strategi pembelajaran *card sort*, (2) menyiapkan materi pembelajaran, (3) menyiapkan lembar observasi dan alat evaluasi peserta didik, (4) menyiapkan catatan lapangan.

Tabel 3: Catatan Lapangan Siklus 1

CATATAN LAPANGAN	
Kegiatan :	
Hari :	
Tanggal :	
Keterangan	

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti menerapkan strategi pembelajaran *card sort*.

Tabel 4: Langkah-langkah Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Pendahuluan	Sebelum menerapkan strategi pembelajaran <i>card sort</i> , peneliti melakukan hal-hal sebagai seperti : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengelolaan kelas (absensi). b. Apersepsi (mengingatkan peserta didik mengenai materi yang pernah dipelajari pada pertemuan sebelumnya).
Kegiatan Inti	Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menerapkan strategi pembelajaran <i>card sort</i> adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar serta memotivasi peserta didik. <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi peserta didik agar peserta didik lebih mudah dalam menulis menggunakan bahasa Prancis dan tulisan yang ditulis lebih jelas juga terstruktur. b. Guru mengorganisasikan peserta didik. c. Guru menjelaskan teknis pelaksanaan dan aturan strategi pembelajaran <i>card sort</i>. <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing peserta didik diberikan kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan

	<p>satu atau lebih kategori.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama (guru bisa mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau biarkan peserta didik mencarinya). • Peserta didik yang sudah berkelompok dengan sesama kategorinya lalu mempresentasikan kepada peserta didik lain. <p>d. Guru menyajikan materi pelajaran, peserta didik diajarkan tentang apa yang akan mereka pelajari dan mengapa pelajaran tersebut penting.</p> <p>e. Guru memberikan tugas kelompok dan individu.</p> <p>f. Guru memotivasi serta memfasilitasi kerja peserta didik dalam kelompok belajar.</p> <p>g. Guru memberikan informasi dan klarifikasi tentang pertanyaan peserta didik dan hasil diskusi.</p>
Penutup	Pada kegiatan penutup, guru dan peserta didik menyimpulkan materi.

Tindakan pertama dan kedua adalah pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan strategi pembelajaran *card sort*. Selanjutnya adalah pelaksanaan evaluasi keterampilan menulis bahasa Prancis. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis mengacu pada RPP yang telah dikonsultasikan dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Prancis SMA N 3 Klaten.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti dan teman sebagai observer mendokumentasikan hal-hal yang

terjadi saat proses pembelajaran berlangsung, serta mengamati kejadian yang terjadi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari tindakan yang telah dilakukan, serta mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan tindakan yang sudah dibuat. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi peserta didik.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi. Refleksi dilakukan untuk memaknai terhadap proses, masalah, dan segala kekurangan yang terjadi berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Peneliti bersama kolaborator berdiskusi, mengevaluasi dan mempertimbangkan tindakan yang telah dilakukan, diberhentikan, dan dimodifikasi atau dilanjutkan ke siklus II. Penelitian dilanjutkan ke siklus II, apabila pada siklus I belum atau sedikit menunjukkan keberhasilan peningkatan kemampuan peserta didik pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis kelas XI SMA N 3 Klaten.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan pada tahap perencanaan siklus I adalah : (1) menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan strategi pembelajaran *card sort*, (2) menyiapkan materi pembelajaran, (3) menyiapkan lembar observasi dan alat evaluasi peserta didik, (4) menyiapkan catatan lapangan.

Tabel 5: Catatan Lapangan Siklus 2

CATATAN LAPANGAN	
Kegiatan :	
Hari :	
Tanggal :	
Keterangan	

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, guru menerapkan strategi pembelajaran *card sort*.

Tabel 6: Langkah-langkah Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Pendahuluan	Sebelum menerapkan strategi pembelajaran <i>card sort</i> , peneliti melakukan hal-hal sebagai seperti : <ul style="list-style-type: none"> c. Pengelolaan kelas (absensi). d. Apersepsi (mengingatkan peserta didik mengenai materi yang pernah dipelajari pada pertemuan sebelumnya).
Kegiatan Inti	Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menerapkan strategi pembelajaran <i>card sort</i> adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar serta memotivasi peserta didik. <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi peserta didik agar peserta didik lebih mudah dalam menulis menggunakan bahasa Prancis dan tulisan yang ditulis lebih jelas juga terstruktur. i. Guru mengorganisasikan peserta didik. j. Guru menjelaskan teknis pelaksanaan dan aturan strategi pembelajaran <i>card sort</i>. <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing peserta didik diberikan kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan

	<p>satu atau lebih kategori.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama (guru bisa mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau biarkan peserta didik mencarinya). • Peserta didik yang sudah berkelompok dengan sesama kategorinya lalu mempresentasikan kepada peserta didik lain. <p>k. Guru menyajikan materi pelajaran, peserta didik diajarkan tentang apa yang akan mereka pelajari dan mengapa pelajaran tersebut penting.</p> <p>l. Guru memberikan tugas kelompok dan individu.</p> <p>m. Guru memotivasi serta memfasilitasi kerja peserta didik dalam kelompok belajar.</p> <p>n. Guru memberikan informasi dan klarifikasi tentang pertanyaan peserta didik dan hasil diskusi.</p>
Penutup	<p>Pada kegiatan penutup, guru dan peserta didik menyimpulkan materi.</p>

Tindakan pertama dan kedua adalah pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan strategi pembelajaran *card sort*. Selanjutnya adalah pelaksanaan evaluasi keterampilan menulis bahasa Prancis. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis mengacu pada RPP yang telah dikonsultasikan dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Prancis SMA N 3 Klaten.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti dan guru sebagai observer mendokumentasikan hal-hal yang

terjadi saat proses pembelajaran berlangsung, serta mengamati kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari tindakan yang telah dilakukan, serta mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan tindakan yang sudah dibuat. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi peserta didik.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi. Refleksi dilakukan untuk memaknai terhadap proses, masalah, dan segala kekurangan yang terjadi berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti bersama guru kolaborator berdiskusi tentang hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi di siklus II. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat ditentukan apakah tujuan siklus II sudah tercapai. Apabila sudah tercapai, maka penelitian dianggap selesai dan tuntas sesuai dengan rencana. Apabila dalam siklus ke II belum tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka dicari penyebabnya dan dituliskan pada catatan khusus mengapa tujuan pembelajaran tidak tercapai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, catatan harian lapangan, pemberian tes keterampilan menulis bahasa Prancis, dan dokumentasi pada saat kegiatan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar observasi

Lembar observasi ini berisi tahap-tahap kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Observer mengamati kegiatan pembelajaran di kelas, yaitu aktivitas guru dan partisipasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Observer mengisi lembar observasi dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom terlaksana atau tidak terlaksanaperta memberikan catatan apabila diperlukan pada tempat yang disediakan

a. Pengamatan atau observasi terhadap peserta didik meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Sikap peserta didik.
- 2) Keaktifan peserta didik.
- 3) Interaksi antara peserta didik dan guru.
- 4) Kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Prancis.

Tabel 7: Lembar Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1	Menjawab salam dan berdoa di awal pertemuan.		
2	Mendengarkan/ mencatat tujuan pembelajaran.		
3	Mendengarkan arahan motivasi terkait manfaat mempelajari materi.		

4	Memahami tahapan/ langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.		
5	Mampu mengingat kembali pengetahuan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.		
B. Kegiatan Inti			
6	Mencatat materi yang disampaikan guru.		
7	Menyimak materi yang dipelajari.		
8	Menempatkan diri dalam kelompok masing-masing.		
9	Mengerjakan lembar kerja siswa secara berkelompok.		
10	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.		
11	Mengapresiasi kelompok yang terpilih.		
12	Mengerjakan tugas individu.		
13	Memperoleh skor individu.		
14	Bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.		
C. Kegiatan Akhir			
15	Merangkum materi yang dipelajari.		
16	Bersama guru melakukan kegiatan refleksi untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai.		
17	Mencatat tugas/ PR.		
18	Menyimak rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya.		
19	Berdoa di akhir pertemuan.		
20	Menjawab salam dari guru.		

b. Pengamatan terhadap guru meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Mengelola kegiatan pembelajaran.

- 3) Pengelolaan waktu dan pengorganisasian kelas.
- 4) Menutup pelajaran.

Tabel 8: Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1	Mengucap salam dan berdoa di awal pertemuan.		
2	Menjelaskan/ menuliskan tujuan pembelajaran.		
3	Memberi motivasi motivasi terkait manfaat mempelajari materi.		
4	Menyampaikan tahapan/ langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.		
5	Melakukan apersepsi atau mengintkan kembali pengetahuan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.		
B. Kegiatan Inti			
6	Menyampaikan materi inti yang disampaikan guru.		
7	Menyampaikan materi sesuai urutan kerumitannya.		
8	Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok heterogen yang setiap kelompok terdiri dari 4/5 peserta didik.		
9	Membagikan lembar kerja siswa untuk masing-masing kelompok.		
10	Memberikan tugas untuk presentasi.		
11	Mengumumkan kelompok terbaik dalam pertemuan yang dilaksanakan.		
12	Memberikan tugas individu.		
13	Mengevaluasi kemajuan prestasi individual peserta didik.		

14	Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.		
C. Kegiatan Akhir			
15	Membimbing peserta didik untuk merangkum materi yang dipelajari.		
16	Bersama peserta didik melakukan kegiatan refleksi untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai.		
17	Memberikan tugas/ PR.		
18	Menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya.		
19	Mempersilakan peserta didik berdoa di akhir pertemuan.		
20	Menutup pelajaran dengan salam.		

2. Wawancara

Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu berupa informasi lisan dari responden. Kegiatan ini dilakukan sebelum adanya pemberian tindakan supaya dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada. Wawancara ini dilakukan kepada guru yang mengajar bahasa Prancis di SMA N 3 Klaten dan juga kepada seluruh peserta didik secara acak. Indikator wawancara kepada guru adalah sebagai berikut.

- 1) Persiapan guru sebelum mengajar.
- 2) Penggunaan teknik, metode, media dan buku ajar.
- 3) Situasi dan kondisi kelas saat pembelajaran bahasa Prancis.
- 4) Hambatan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

- 5) Penggunaan strategi pembelajaran *card sort* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

Indikator wawancara kepada peserta didik adalah sebagai berikut.

- 1) Proses mengajar guru dalam pembelajaran bahasa Prancis.
- 2) Antusiasme dan keaktifan peserta didik.
- 3) Suasana kelas pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran bahasa Prancis.
- 4) Pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Prancis.

3. Tes atau Evaluasi

Tes atau evaluasi dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama dilakukan pada pertemuan keempat siklus I, sedangkan tahap kedua dilakukan pada pertemuan ketiga siklus II. Masing-masing evaluasi pada setiap siklus bertujuan untuk mengetahui akibat dari pelaksanaan tindakan, sehingga dapat diketahui keberhasilan tindakan. Hasilnya digunakan untuk membantu penyusunan rencana untuk tindakan berikutnya.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Data yang dikumpul berupa wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi tugas peserta didik.

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik data kuantitatif yang disajikan adalah dengan bentuk statistik

deskriptif. Teknik analisis data statistik deskriptif adalah teknik statistik yang memberikan informasi hanya mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes awal dan dari hasil tes akhir. Tes awal dan tes akhir dilakukan sebelum dan sesudah peserta didik diberi tindakan yang berupa pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan strategi pembelajaran *card sort*. Data ini berupa skor kemampuan menulis.

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Data

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas demokratis, validitas hasil, dan validitas proses.

a. Validitas Demokratik

Kriteria dalam validitas demokratis adalah kekolaboratifan antara penelitian dan pencakupan berbagai pendapat sehingga dapat terhindar dari subjektivitas peneliti terhadap hasil penelitian. Guru bahasa Prancis di SMA Negeri 3 Klaten bertindak sebagai kolaborator dalam penelitian ini. Data yang telah diperoleh kemudian didiskusikan bersama dengan kolaborator sehingga data tersebut benar-benar valid.

b. Validitas Proses

Kriteria dalam validitas proses ini lebih menekankan pada proses yang dikembangkan pada saat penelitian tindakan sedang dilaksanakan. Misalnya, bagaimana permasalahan disusun, kerangka pemikirannya dan

bagaimana penyelesaiannya, sehingga peneliti mendapat kesempatan untuk terus belajar sesuatu yang baru.

c. Validitas Dialogik

Kriteria dalam validitas dialogik ini merujuk pada diskusi yang dilakukan peneliti dengan guru kolaborator untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Melakukan diskusi sebelum dan selama penelitian berlangsung supaya mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.

2. Reliabilitas

Reliabilitas melibatkan lebih dari satu sumber data triangulasi untuk diperiksa keabsahannya. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dengan data tes menulis siswa. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi melalui sumber dan melalui metode.

Triangulasi melalui sumber dilakukan dengan mengonsultasikan data yang diperoleh kepada guru kolaborator, guna untuk memeriksa keabsahan data tersebut. Triangulasi melalui metode dilakukan untuk pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data yang sama dengan metode berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti berkonsultasi kepada ahli sebagai *expert judgement*. Madame Nuning Catur Sri Wilujeng, M.Pd yang bertindak sebagai dosen pembimbing skripsi. Peneliti mengkonsultasikan hasil penelitian di setiap siklus kepada dosen pembimbing dan meminta pertimbangan mengenai pemecahan masalah yang terdapat di lapangan.

I. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator dari keberhasilan tindakan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Indikator Keberhasilan Proses

Keberhasilan proses dapat dilihat dari perkembangan proses perubahan, baik itu perubahan kemampuan maupun perubahan perilaku peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Prancis. Perubahan itu seperti sebelumnya jarang bertanya menjadi sering bertanya kepada guru atau teman, yang susah mengungkapkan gagasan secara tertulis menjadi bisa menulis, dan lain-lain.

2. Indikator Keberhasilan Produk

Keberhasilan produk dapat dilihat dengan cara membandingkan hasil pembelajaran yang dicapai sebelum dan sesudah tindakan dilakukan. Tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat meningkatkan prestasi bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA N 3 Klaten dalam mempelajari keterampilan menulis bahasa Prancis melalui strategi pembelajaran *card sort*. Perubahan nilai prestasi belajar dalam penelitian ini dapat dilihat dari ketercapaian 75% dari total peserta didik yang mencapai KKM.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

PTK dilakukan di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten yang berlokasi di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten. SMA Negeri 3 Klaten memiliki 30 ruang kelas yang masing-masing terdiri dari 10 kelas untuk kelas X, XI, dan XII. Secara umum kondisi bangunan SMA Negeri 3 Klaten sangat terawat dan bersih, karena sekolah tersebut merupakan sekolah adiwiyata. Adiwiyata merupakan nama program pendidikan lingkungan hidup. Sarana dan prasarana tersedia dengan baik dan lengkap untuk menunjang proses pembelajaran. Lingkungan sekolah yang dikelilingi rumah-rumah warga juga tenang dan tentram, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 22 April 2019 hingga 13 Mei 2019. Adapun pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan jadwal pelajaran, serta silabus berdasarkan Kurikulum 2013 dengan kemampuan menulis bahasa Prancis yang terdapat di kelas XI semester 2 (genap). Pelajaran bahasa Prancis dilaksanakan sebanyak 4 jam pelajaran setiap minggunya. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 x 45 menit. Pelajaran bahasa Prancis di kelas XI IPS 3 berlangsung pada

hari Senin dan Kamis. Guru mata pelajaran bahasa Prancis yang mengampu bernama Dra. Hartati, M.Pd.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri Klaten. Jumlah peserta didiknya adalah 35 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Pengambilan subjek penelitian ditentukan karena kemampuan menulis peserta didik kelas XI IPS 3 masih rendah. Sedangkan objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran *card sort* untuk mata pelajaran bahasa Prancis.

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada hipotesis tindakan yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan kemampuan menulis pada peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten. PTK dilakukan dalam dua siklus. Berikut merupakan uraian mengenai kondisi awal kemampuan menulis sebelum menggunakan strategi pembelajaran *card sort* dan peningkatan kemampuan menulis pada peserta didik.

1. Kondisi Awal Kemampuan Menulis

Informasi awal kemampuan menulis peserta didik diperoleh dari wawancara dengan guru, dan *pre-test*. Data kondisi awal kemampuan menulis diperoleh melalui wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Prancis dan peserta didik kelas XI IPS 3.

Tabel 9: Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Prancis

No	Indikator	Hasil
1	Persiapan guru sebelum mengajar	Guru mempersiapkan RPP, materi, Power Point, media, dan soal-soal.
2	Penggunaan metode, media, dan	Guru menggunakan metode diskusi,

	buku ajar	bermain peran, dan tanya jawab. Media yang biasanya digunakan adalah gambar. Guru menggunakan buku ajar <i>Edito</i> dan <i>Le Mag 1</i> .
3	Situasi dan kondisi kelas saat pembelajaran	Situasi dan kondisi kelas aktif dan peserta didik tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran.
4	Hambatan dalam keterampilan menulis	Hambatan yang sering dialami adalah daya tangkap peserta didik yang kurang bagus dan kosakata yang kurang, sehingga membuat peserta didik kurang berimajinasi dalam menulis.
5	Penggunaan strategi pembelajaran <i>card sort</i> dalam pembelajaran bahasa Prancis	Strategi pembelajaran <i>card sort</i> belum pernah diterapkan saat pembelajaran.

Tabel 10: Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas XI IPS 3

No	Indikator	Hasil
1	Proses mengajar guru	Proses mengajar guru menyenangkan karena menggunakan gambar dan berakting, namun sering lupa akan kosakata yang telah dipelajari.
2	Antusiasme dan keaktifan	Teman-teman aktif ketika pembelajaran berlangsung, mendengarkan guru, dan mereka antusias mempelajari bahasa Prancis yang tergolong asing bagi mereka.
3	Suasana kelas saat pembelajaran	Suasana kelasnya nyaman dan asik.
4	Pelaksanaan proses pembelajaran	Proses pembelajaran terlaksana dengan baik, waktunya juga cukup.

Sementara itu, upaya lain untuk memperoleh informasi awal terkait kemampuan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI IPS 3 dilakukan *pre-test* dengan materi *une annonce*. Perolehan nilai menulis *une annonce* peserta didik adalah sebagai berikut.

Tabel 11: Hasil *Pre-test* Kemampuan Menulis

No	Nama	Nilai	Kategori
1	AYD	50	Tidak Tuntas
2	AMP	65	Tidak Tuntas
3	ARH	80	Tuntas
4	AAK	50	Tidak Tuntas
5	ASP	65	Tidak Tuntas
6	BMS	70	Tidak Tuntas
7	BR	65	Tidak Tuntas
8	CAK	75	Tuntas
9	DMK	75	Tuntas
10	FRL	60	Tidak Tuntas
11	FAN	55	Tidak Tuntas
12	FAT	70	Tidak Tuntas
13	GMS	60	Tidak Tuntas
14	HDP	75	Tuntas
15	IW	75	Tuntas
16	KRO	65	Tidak Tuntas
17	MWS	70	Tidak Tuntas
18	MRE	60	Tidak Tuntas
19	MRK	65	Tidak Tuntas
20	NVR	65	Tidak Tuntas
21	NSP	65	Tidak Tuntas
22	NPS	55	Tidak Tuntas
23	OOC	60	Tidak Tuntas
24	PFP	70	Tidak Tuntas
25	QQS	65	Tidak Tuntas
26	RDA	55	Tidak Tuntas
27	RAR	60	Tidak Tuntas
28	RB	65	Tidak Tuntas
29	SMM	75	Tuntas
30	SSN	75	Tuntas
31	SAN	60	Tidak Tuntas
32	TYK	60	Tidak Tuntas
33	YAT	55	Tidak Tuntas
34	ZCS	65	Tidak Tuntas
35	ZCD	55	Tidak Tuntas

Tabel 12: Analisis Hasil *Pre-test* Kemampuan Menulis

No	Nilai	Peserta Didik	Presentase	Kategori
1	$X < 75$	28	80%	Tidak Tuntas
2	$X \geq 75$	7	20%	Tuntas

Berdasarkan hasil pratindakan tersebut, sebanyak 27 peserta didik tidak tuntas dan 8 peserta didik tuntas. Sedangkan perolehan rata-rata peserta didik sebesar 63,57 yang menunjukkan bahwa perolehan tersebut masih di bawah KKM yang ditentukan, yaitu 75. Hasil deskriptif ini memberikan makna bahwa terdapat peserta didik yang perlu mendapat perhatian dalam peningkatan kemampuan menulis. Oleh karena itu, peneliti menyusun rencana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis menggunakan strategi pembelajaran *card sort*.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Menggunakan Strategi Pembelajaran *Card Sort* pada Kemampuan Menulis Bahasa Prancis

1) Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti melaksanakan hal-hal sebagai berikut.

a) Menyusun RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun sebelum penelitian dilaksanakan. RPP disusun oleh peneliti kemudian dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran bahasa Prancis. Materi dalam RPP yaitu *une annonce* yang akan disampaikan oleh peneliti saat pembelajaran. Penyusunan RPP disesuaikan

dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *card sort* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis. RPP yang telah disetujui digunakan sebagai pedoman pembelajaran bahasa Prancis kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten.

b) Membuat Alat Peraga (*Card*)

Peneliti mempersiapkan alat peraga berupa kumpulan kartu dengan kategori berbeda-beda untuk pelaksanaan tindakan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*.

c) Menyiapkan Lembar Observasi Guru dan Peserta Didik

Lembar observasi disusun oleh peneliti sebagai instrumen penelitian. Lembar observasi untuk guru digunakan sebagai pedoman pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran bahasa Prancis menggunakan strategi pembelajaran *card sort*, sedangkan lembar observasi siswa digunakan sebagai pedoman pengamatan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis.

d) Menyiapkan Soal Evaluasi

Lembar soal disusun oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru terkait materi *une annonce*. Hal ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman peserta didik dengan berdasarkan nilai dari evaluasi.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus I dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a) Pertemuan I

Pada pertemuan I, materi yang diajarkan adalah materi *une annonce*. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis, 25 April 2019 pukul 07.00-08.30 WIB dapat dideskripsikan sebagai berikut.

(a)Pendahuluan

Peserta didik kelas XI IPS 3 masuk ke dalam kelas setelah bel pertama berbunyi. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan presensi kehadiran peserta didik. Guru kemudian melakukan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik “Apakah ada yang masih ingat pelajaran bahasa Prancis pada pertemuan sebelumnya?” Peserta didik menjawab “Lupa-lupa ingat *madame*.” Guru bertanya “Ayo diingat-ingat terlebih dahulu.” Kemudian peserta didik menjawab “Kami belajar *une annonce madame*.” Guru memberikan semangat “*Très bien!*”

(b)Kegiatan Inti

Peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, mulai dari tujuan pembelajaran dan dilanjutkan

dengan motivasi peserta didik dalam mempelajari materi *une annonce*. Peserta didik mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang materi *une annonce*. Selanjutnya guru memberikan poin-poin terkait materi *une annonce*. Guru menjelaskan isi materi yang telah ditampilkan dan bagian-bagian dalam *une annonce*. Guru menjelaskan teknis pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*. Setiap peserta didik dibagikan sebuah kartu yang berbeda, kemudian diarahkan untuk menemukan teman dengan kartu yang memiliki kategori sama.

Peserta didik diminta untuk berkumpul dengan peserta didik lainnya yang memiliki kartu berkategori sama. Kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi terkait pengelompokan kartu. Guru menugaskan peserta didik untuk mulai menulis *une annonce* dengan strategi pembelajaran *card sort*. Peserta didik dibantu guru dalam pemantapan konsep yang telah diberikan. Bersama guru, peserta didik menyimpulkan pelajaran yang telah diberikan. Peserta didik diberi soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman materi dan konsep yang telah diberikan.

(c) Penutup

Pada kegiatan penutup, peserta didik diberikan tugas sebagai pekerjaan rumah. Guru mengingatkan kembali materi *une annonce* yang telah dipelajari. Kemudian guru memberi pesan agar tetap semangat dalam belajar bahasa Prancis. Guru menutup pelajaran dengan ucapan salam.

b) Pertemuan II

Pada pertemuan II, materi yang diajarkan adalah melanjutkan materi *une annonce*. Pertemuan II dilaksanakan pada hari Senin, 29 April 2019 pukul 07.30-09.00 WIB dapat dideskripsikan sebagai berikut.

(d)Pendahuluan

Peserta didik kelas XI IPS 3 masuk ke dalam kelas setelah upacara selesai. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan presensi kehadiran peserta didik. Guru kemudian melakukan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik “Pada pertemuan kemarin, apa yang telah kita pelajari?”. Peserta didik menjawab “ Itu *madame*, materi pengumuman atau *une annonce*”. Guru berkomentar “*Très bien mademoiselle!* Lalu apa saja bagian-bagian dalam pengumuman?”. Peserta didik menjawab “Untuk siapa, pembuat pengumuman, isi pengumuman *madame*”. Guru membalas “Sudah pintar-pintar semuanya ya, *super!*”.

(e) Kegiatan Inti

Peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya guru memberikan materi tentang *une annonce*, kemudian peserta didik mencari informasi tentang materi yang telah ditampilkan. Guru menjelaskan isi materi yang telah ditampilkan.

Selanjutnya, setiap peserta didik dibagikan sebuah kartu yang berbeda, kemudian diarahkan untuk menemukan teman dengan kartu yang memiliki kategori sama. Peserta didik diminta untuk berkumpul dengan peserta didik lainnya yang memiliki kartu berkategori sama. Kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Peserta didik diminta untuk memilih beberapa kosa kata yang telah dipresentasikan untuk digunakan menulis *une annonce*. Bersama guru, peserta didik menyimpulkan pelajaran yang telah diberikan. Peserta didik diberi soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman materi dan konsep yang telah diberikan.

(f) Penutup

Pada kegiatan penutup, peserta didik diberikan tugas sebagai pekerjaan rumah. Guru mengingatkan kembali materi *une annonce* yang telah dipelajari. Kemudian guru memberi pesan agar tetap semangat dalam belajar bahasa Prancis. Guru

menutup pelajaran dengan ucapan salam. Peserta didik menjawab salam dari guru

c. Pengamatan (*Observing*)

(a) Pengamatan Proses

Pengamatan dilakukan pada saat peneliti melangsungkan aktivitas menulis dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan ini dilakukan untuk memperoleh data terkait kesesuaian pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *card sort* dengan RPP. Observasi yang dilakukan dari pertemuan dalam siklus I, peneliti belum melakukan semua aktivitas yang ada di lembar observasi. Adapun hasil observasi yang sudah dirata-rata oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel 13: Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek Penilaian Guru	Keterlaksanaan	Aspek Penilaian Peserta Didik	Keterlaksanaan	Rata-rata
1	Pendahuluan	70%	Pendahuluan	65%	68%
2	Kegiatan Inti		Kegiatan Inti		
3	Penutup		Penutup		
Pertemuan I					
No	Aspek Penilaian Guru	Keterlaksanaan	Aspek Penilaian Peserta Didik	Keterlaksanaan	Rata-rata
1	Pendahuluan	80%	Pendahuluan	75%	78%
2	Kegiatan Inti		Kegiatan Inti		
3	Penutup		Penutup		
Pertemuan II					
Rata-rata keterlaksanaan siklus I					73%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa peneliti sudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*, meskipun pelaksanaannya masih terdapat berbagai kekurangan. Pada pertemuan I, guru belum menjelaskan tujuan dari pembelajaran, sehingga peserta didik tidak mengetahui apa yang menjadi tujuan dilaksanakannya pembelajaran ini. Guru juga kurang memperhatikan kegiatan apersepsi dan kurang dalam memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya. Selain itu kurangnya apresiasi guru membuat peserta didik menjadi pasif dan kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru. Peserta didik tidak terlalu mendengarkan guru, ketika ada poin-poin penting, mereka tidak mencatatnya. Hal tersebut membuat peserta didik mudah lupa terhadap apa yang telah dipelajari.

Pada pertemuan II, ada kenaikan dalam keterlaksanaan pembelajaran sebanyak 10%. Kekurangan yang pada pertemuan sebelumnya sudah bisa diminimalisir dan adanya peningkatan keaktifan peserta didik. Peserta didik mulai bertanya hal-hal yang belum dimengerti, dan lebih memperhatikan penjelasan guru diimbangi dengan mencatat materi. Secara keseluruhan guru telah mampu menyiapkan pembelajaran dengan baik tetapi dalam pelaksanaannya masih kurang.

(b) Pengamatan Hasil

Pengamatan hasil dilakukan untuk mengetahui keberhasilan tes menulis *une annonce* menggunakan strategi pembelajaran *card sort*. Keberhasilan suatu produk dapat dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan nilai dari tahap sebelumnya. Adapun hasil perolehan nilai menulis *une annonce* menggunakan strategi pembelajaran *card sort* adalah sebagai berikut.

Tabel 14: Hasil Evaluasi Kemampuan Menulis Siklus I

No	Nama	Nilai	Kategori
1	AYD	50	Tidak Tuntas
2	AMP	80	Tuntas
3	ARH	85	Tuntas
4	AAK	65	Tidak Tuntas
5	ASP	65	Tidak Tuntas
6	BMS	75	Tuntas
7	BR	75	Tuntas
8	CAK	75	Tuntas
9	DMK	80	Tuntas
10	FRL	60	Tidak Tuntas
11	FAN	75	Tuntas
12	FAT	65	Tidak Tuntas
13	GMS	70	Tidak Tuntas
14	HDP	75	Tuntas
15	IW	70	Tidak Tuntas
16	KRO	75	Tuntas
17	MWS	80	Tuntas
18	MRE	65	Tidak Tuntas
19	MRK	75	Tuntas
20	NVR	75	Tuntas
21	NSP	60	Tidak Tuntas
22	NPS	65	Tidak Tuntas
23	OOO	70	Tidak Tuntas
24	PPF	75	Tuntas

25	QQS	60	Tidak Tuntas
26	RDA	65	Tidak Tuntas
27	RAR	70	Tidak Tuntas
28	RB	80	Tuntas
29	SMM	75	Tuntas
30	SSN	80	Tuntas
31	SAN	75	Tuntas
32	TYK	55	Tidak Tuntas
33	YAT	65	Tidak Tuntas
34	ZCS	70	Tidak Tuntas
35	ZCD	75	Tuntas

Tabel 15: Analisis Hasil Evaluasi Kemampuan Menulis Siklus I

No	Nilai	Peserta Didik	Presentase	Kategori
1	$X < 75$	17	49%	Tidak Tuntas
2	$X \geq 75$	18	51%	Tuntas

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I tersebut, sebanyak 18 peserta didik tuntas dan 17 peserta didik tidak tuntas. Pada siklus I, hasil yang diperoleh peserta didik sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap pratindakan. Nilai rata-rata menulis peserta didik pada siklus I adalah 70,5 yang menunjukkan adanya peningkatan sebesar 7,14 poin. Meskipun sudah mengalami peningkatan, namun peningkatan tersebut belum memenuhi KKM untuk mata pelajaran bahasa Prancis yaitu 75. Sedangkan untuk data angket siklus I yang dilaksanakan pada Senin, 29 April 2019 yang diikuti oleh 35 peserta didik kelas XI IPS 3, diperoleh hasil sebagai berikut.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi ini dimaksudkan sebagai bahas masukan pada perencanaan siklus selanjutnya. Refleksi pada siklus I dilakukan oleh

peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Prancis. Tujuan dari kegiatan refleksi ini adalah untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi hambatan pada pelaksanaan siklus I. Sehingga dapat diperbaiki dan diminimalisir pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16: Hasil Refleksi Siklus I dan Rencana Perbaikan di Siklus I

Refleksi Siklus I	Rencana Perbaikan Siklus I
Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik.	Menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi kepada peserta didik.
Guru belum memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik.	Memberikan suatu bentuk apresiasi, berupa ucapan, hadiah, atau tepuk tangan.
Guru masih belum menjelaskan materi secara berurutan.	Menyampaikan materi sesuai tingkat kesulitannya terlebih dahulu.
Peserta didik tidak mencatat materi dan tugas atau PR.	Memberikan dorongan-dorongan untuk lebih memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.
Peserta didik tidak bertanya terkait materi yang belum dipahami.	Mendekatkan diri kepada peserta didik, agar peserta didik merasa nyaman dan tidak malu untuk bertanya.
Beberapa peserta didik kurang paham terhadap materi yang dijelaskan.	Menjelaskan lebih rinci terkait materi yang diajarkan.

2) Siklus II

a. Perencanaan(*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti melaksanakan hal-hal sebagai berikut.

a) Menyusun RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun sebelum penelitian dilaksanakan. RPP disusun oleh peneliti kemudian dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran bahasa Prancis.

Materi dalam RPP yaitu *un message court* yang akan disampaikan oleh peneliti saat pembelajaran. Penyusunan RPP disesuaikan dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *card sort* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis. RPP yang telah disetujui digunakan sebagai pedoman pembelajaran bahasa Prancis kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten.

b) Membuat Alat Peraga (*Card*)

Peneliti mempersiapkan alat peraga berupa kumpulan kartu dengan kategori berbeda-beda untuk pelaksanaan tindakan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*.

c) Menyiapkan Lembar Observasi Guru dan Peserta Didik

Lembar observasi disusun oleh peneliti sebagai instrumen penelitian. Lembar observasi untuk guru digunakan sebagai pedoman pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran bahasa Prancis menggunakan strategi pembelajaran *card sort*, sedangkan lembar observasi siswa digunakan sebagai pedoman pengamatan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis.

d) Menyiapkan Soal Evaluasi

Lembar soal disusun oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru terkait materi *un message court*. Hal ini digunakan untuk

mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman peserta didik dengan berdasarkan nilai dari evaluasi.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus II dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a) Pertemuan I

Pada pertemuan I, materi yang diajarkan adalah materi *une annonce*. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 6 Mei 2019 pukul 07.30-09.00 WIB dapat dideskripsikan sebagai berikut.

(a)Pendahuluan

Peserta didik kelas XI IPS 3 masuk ke dalam kelas setelah bel pertama berbunyi. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan presensi kehadiran peserta didik. Guru kemudian melakukan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik “Bagaimana evaluasi menulis pengumuman kemarin?”. Peserta didik menjawab “Sedikit susah madame, masih sedikit bingung”. Guru menyemangati “Lebih giat lagi belajarnya ya. Sekarang coba sebutkan bagian-bagian dari *une annonce*?”. Peserta didik menjawab “Isi, kapan, dimana, yang membuat, untuk siapa, dll”. Guru membalas “*Très bien!*”. Selanjutnya, guru melakukan tanya jawab mengenai kendala yang dialami selama melakukan kegiatan

pembelajaran menulis pada siklus I. “Apakah ada yang belum jelas terkait materi yang kemarin ? Atau ada kesulitan saat belajar bahasa Prancis kemarin ?”. Peserta didik menjawab “Tidak *madame*”.

(b) Kegiatan Inti

Peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, mulai dari tujuan pembelajaran dan dilanjutkan dengan motivasi peserta didik dalam mempelajari materi *un message court*. Peserta didik mencari informasi minimal 4 poin tentang materi *un message court*. Selanjutnya guru memberikan poin-poin terkait materi *un message court*. Guru menjelaskan isi materi yang telah ditampilkan dan bagian-bagian dalam *un message court*. Setiap peserta didik dibagikan sebuah kartu yang berbeda, kemudian diarahkan untuk menemukan teman dengan kartu yang memiliki kategori sama.

Peserta didik diminta untuk berkumpul dengan peserta didik lainnya yang memiliki kartu berkategori sama. Kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi terkait pengelompokan kartu. Guru menugaskan peserta didik untuk mulai menulis *un message court* dengan strategi pembelajaran *card sort*. Peserta didik dibantu guru dalam pemantapan konsep yang telah diberikan. Bersama

guru, peserta didik menyimpulkan pelajaran yang telah diberikan. Peserta didik diberi soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman materi dan konsep yang telah diberikan.

(c) Penutup

Pada kegiatan penutup, peserta didik diberikan tugas sebagai pekerjaan rumah. Guru mengingatkan kembali materi *un message court* yang telah dipelajari. Kemudian guru memberi pesan agar tetap semangat dalam belajar bahasa Prancis. Guru menutup pelajaran dengan ucapan salam.

b) Pertemuan II

Pada pertemuan II, materi yang diajarkan adalah melanjutkan materi *un message court*. Pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Mei 2019 pukul 07.00-08.30 WIB dapat dideskripsikan sebagai berikut.

(a) Pendahuluan

Peserta didik kelas XI IPS 3 masuk ke dalam kelas setelah upacara selesai. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan presensi kehadiran peserta didik. Guru kemudian melakukan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik “Ada yang ingat apa saja bagian dari surat atau *un message court* ?”. Peserta didik menjawab “Ingat

madame, ada penulis, tanggal, penerima, isi surat”. Guru membalas “Wah hebat ya, sudah paham semuanya. Lalu apa saja jenis-jenis surat?”. Peserta didik menjawab “*E-mail*, memo, dan kartu pos *madame*”. Guru membalas “*D’accord*, dipelajari lagi ya terkait menulis pengumuman agar tidak lupa”.

(b) Kegiatan Inti

Peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya guru memberikan materi tentang *un message court*, kemudian peserta didik mencari informasi tentang materi yang telah ditampilkan. Guru menjelaskan isi materi yang telah ditampilkan.

Selanjutnya, setiap peserta didik dibagikan sebuah kartu yang berbeda, kemudian diarahkan untuk menemukan teman dengan kartu yang memiliki kategori sama. Peserta didik diminta untuk berkumpul dengan peserta didik lainnya yang memiliki kartu berkategori sama. Kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Peserta didik diminta untuk memilih beberapa kosakata yang telah dipresentasikan untuk digunakan menulis *un message court*. Bersama guru, peserta didik menyimpulkan pelajaran yang telah diberikan. Peserta didik diberi soal evaluasi untuk

mengetahui pemahaman materi dan konsep yang telah diberikan.

(c) Penutup

Pada kegiatan penutup, peserta didik diberikan tugas sebagai pekerjaan rumah. Guru mengingatkan kembali materi *un message court* yang telah dipelajari. Kemudian guru memberi pesan agar tetap semangat dalam belajar bahasa Prancis. Guru menutup pelajaran dengan ucapan salam. Peserta didik menjawab salam dari guru.

c. Pengamatan (*Observing*)

(a) Pengamatan Proses

Pengamatan dilakukan pada saat peneliti melangsungkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan ini dilakukan untuk memperoleh data terkait kesesuaian pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *card sort* dengan RPP. Observasi yang dilakukan dari setiap pertemuan dalam siklus II, peneliti belum melakukan semua aktivitas yang ada di lembar observasi. Adapun hasil observasi yang sudah dirata-rata oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel 17: Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek Penilaian Guru	Keterlaksanaan	Aspek Penilaian Peserta Didik	Keterlaksanaan	Rata-rata
1	Pendahuluan	85%	Pendahuluan	90%	87,5%
2	Kegiatan Inti		Kegiatan Inti		
3	Penutup		Penutup		
Pertemuan I					
No	Aspek Penilaian Guru	Keterlaksanaan	Aspek Penilaian Peserta Didik	Keterlaksanaan	Rata-rata
1	Pendahuluan	90%	Pendahuluan	90%	90%
2	Kegiatan Inti		Kegiatan Inti		
3	Penutup		Penutup		
Pertemuan II					
Rata-rata keterlaksanaan siklus II					88,7%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa peneliti sudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*, meskipun pelaksanaannya tetap masih belum sempurna. Pada pertemuan I, guru sudah memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I seperti, guru sudah mengapresiasi hasil kerja peserta didik, guru menjelaskan apa tujuan pembelajaran yang akan diberikan, serta peserta didik sudah mencatat poin-poin penting dalam pembelajaran.

Pada pertemuan II, keterlaksanaan pembelajaran sudah 90%. Namun guru tidak mengucapkan salam saat memulai pembelajaran, guru juga tidak memberitahukan terkait pelajaran di

pertemuan selanjutnya. Secara keseluruhan guru dan peserta didik sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sangat baik.

(b) Pengamatan Hasil

Pengamatan hasil dilakukan untuk mengetahui keberhasilan tes menulis *un message court* menggunakan strategi pembelajaran *card sort*. Keberhasilan produk dapat dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan nilai dari tahap sebelumnya. Adapun hasil perolehan nilai menulis *un message court* menggunakan strategi pembelajaran *card sort* adalah sebagai berikut.

Tabel 18: Hasil Evaluasi Kemampuan Menulis Siklus II

No	Nama	Nilai	Kategori
1	AYD	75	Tuntas
2	AMP	80	Tuntas
3	ARH	90	Tuntas
4	AAK	75	Tuntas
5	ASP	75	Tuntas
6	BMS	80	Tuntas
7	BR	65	TidakTuntas
8	CAK	75	Tuntas
9	DMK	85	Tuntas
10	FRL	75	Tuntas
11	FAN	65	TidakTuntas
12	FAT	75	Tuntas
13	GMS	80	Tuntas
14	HDP	70	TidakTuntas
15	IW	80	Tuntas
16	KRO	70	TidakTuntas
17	MWS	80	Tuntas
18	MRE	75	Tuntas
19	MRK	75	Tuntas
20	NVR	85	Tuntas

21	NSP	75	Tuntas
22	NPS	80	Tuntas
23	OOC	75	Tuntas
24	PFP	80	Tuntas
25	QQS	75	Tuntas
26	RDA	75	Tuntas
27	RAR	70	Tidak Tuntas
28	RB	85	Tuntas
29	SMM	80	Tuntas
30	SSN	80	Tuntas
31	SAN	70	TidakTuntas
32	TYK	75	Tuntas
33	YAT	75	Tuntas
34	ZCS	80	Tuntas
35	ZCD	70	TidakTuntas

Tabel 19: Analisis Hasil Evaluasi Kemampuan Menulis Siklus II

No	Nilai	Peserta Didik	Presentase	Kategori
1	$X < 75$	7	20%	Tidak Tuntas
2	$X \geq 75$	28	80%	Tuntas

Berdasarkan hasil evaluasi siklus II tersebut, sebanyak 28 peserta didik tuntas dan 7 peserta didik tidak tuntas. Pada siklus II, hasil yang diperoleh peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada saat siklus I. Nilai rata-rata menulis peserta didik pada siklus II adalah 77,2 yang menunjukkan adanya peningkatan sebesar 6,5 poin. Meskipun ada peserta didik yang belum tuntas, tapi nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II sudah mencapai target. Sedangkan untuk data angket siklus I yang dilaksanakan pada Senin, 22 April 2019 yang diikuti oleh 35 peserta didik kelas XI IPS 3, diperoleh hasil sebagai berikut.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi pada siklus II dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Prancis. Tujuan dari kegiatan refleksi ini adalah untuk mengetahui hal-hal yang menjadi hambatan pada pelaksanaan siklus II. Secara keseluruhan dalam siklus II sudah berjalan dengan baik. Penggunaan strategi *card sort* untuk meningkatkan kemampuan menulis dianggap mampu menunjukkan peningkatan peserta didik. Peningkatan kemampuan menulis peserta didik dapat dilihat dari meningkatnya nilai menulis bahasa Prancis dan proses pembelajaran. Peserta didik mampu menulis *un message court* dengan jelas dan rinci.

D. Pembahasan

PTK meliputi 2 siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus II tahap-tahap yang dilakukan merupakan perbaikan pada siklus sebelumnya. Hasil dari kedua siklus tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis peserta didik menggunakan strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran bahasa Prancis di SMA N 3 Klaten.

1. Keberhasilan proses

Pada akhir siklus I proses pembelajaran bahasa Prancis sudah 73%, namun pada siklus ini proses pembelajaran belum memenuhi target. Pada akhir siklus II proses pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 14,7%

menjadi 88,7%. Target keterlaksanaan pembelajaran sebesar 80% sudah tercapai pada akhir siklus II.

Keberhasilan proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *card sort* ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan dan keberanian peserta didik selama pembelajaran. Peserta didik lebih berani untuk menyampaikan pendapat saat berdiskusi, juga saat presentasi didepan kelas. Peserta didik juga lebih serius ketika menulis karena mereka termotivasi belajar bahasa Prancis. Pada penelitian ini, peningkatan proses pembelajaran dapat dilihat dari perubahan respon peserta didik sebelum dan sesudah diberi tindakan.

2. Keberhasilan produk

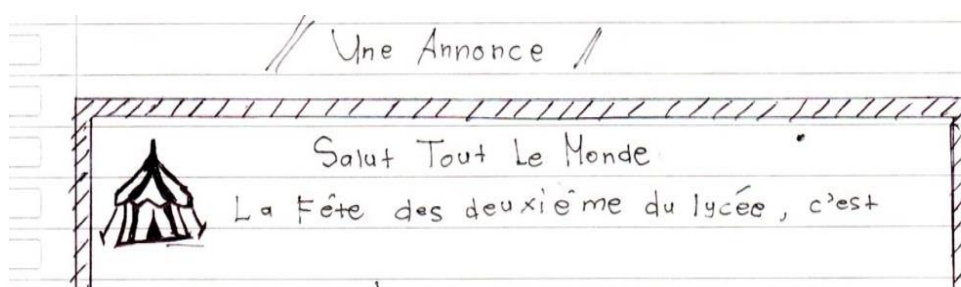
Data yang diperoleh sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil tes yang diperoleh. Sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran bahasa Prancis, diperoleh sebanyak 7 peserta didik atau 20% peserta didik tuntas dan 28 peserta didik atau 80% peserta didik belum tuntas. Namun setelah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *card sort* diperoleh data bahwa hasil belajar peserta didik meningkat. Hasil tes siklus I diperoleh sebanyak 18 peserta didik atau 51% peserta didik tuntas dan 17 peserta didik atau 49% peserta didik belum tuntas. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik sebanyak 31% pada akhir siklus I. Kemudian pada hasil tes siklus II menunjukkan 28 peserta didik atau 80% peserta didik tuntas dan 7 peserta didik atau 20%

peserta didik belum tuntas. Pada akhir siklus II terjadi peningkatan sebesar 49%.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang memiliki ketuntasan hasil belajar minimal siklus I dan siklus II. Peningkatan yang terjadi pada peserta didik telah mencapai 80% dengan rata-rata 77,2 dan melebihi indikator keberhasilan yakni 75%, maka dinyatakan bahwa perbaikan pembelajaran ini telah berhasil. Dalam penelitian ini, pembahasan hasil juga diuraikan berdasarkan aspek-aspek penilaian kemampuan menulis menggunakan pedoman *Grille D'évaluation DELF A1*. Pembahasan dalam penelitian ini disertai dengan potongan cerita pendek yang ditulis peserta didik.

1) Menanggapi perintah

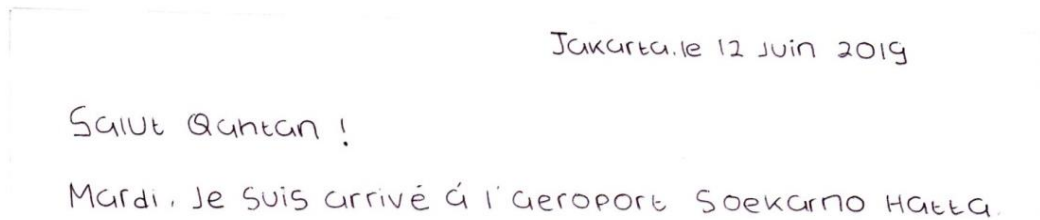
Menanggapi perintah memiliki dua kriteria penilaian, yaitu dapat menghasilkan tulisan yang cocok dengan situasi/ masalah yang diberikan dan dapat menanggapi perintah dengan batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut.



Gambar 3. Potongan *Une Annonce* Siklus I Terkait Menanggapi Perintah

Penggalan pengumuman di atas ditulis oleh peserta didik ARH dengan tema *Une Annonce*. Peserta didik sudah menuliskan tulisan yang cocok dengan situasi yang sesuai dengan materi pembelajaran. Peserta didik

mengawali dengan sapaan dan acara yang akan diumumkan. Akan tetapi, peserta didik belum memperhatikan batasan minimal dalam menulis yaitu 80-120 kata. Tulisan peserta didik masih kurang dari 80 kata.

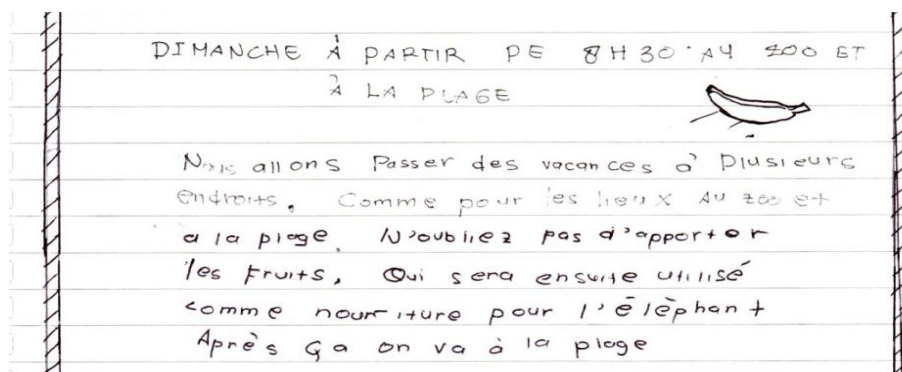


Gambar 4. Potongan *Un Message Court* Siklus II Terkait Menanggapi Perintah

Penggalan pengumuman di atas ditulis oleh peserta didik NVR yang sudah memperhatikan batasan minimal penulisan. Peserta didik juga menulis sesuai dengan situasi yaitu menulis pesan.

2) Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran

Aspek ini memiliki kriteria penilaian yaitu dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana tentang aktifitas sehari-hari.



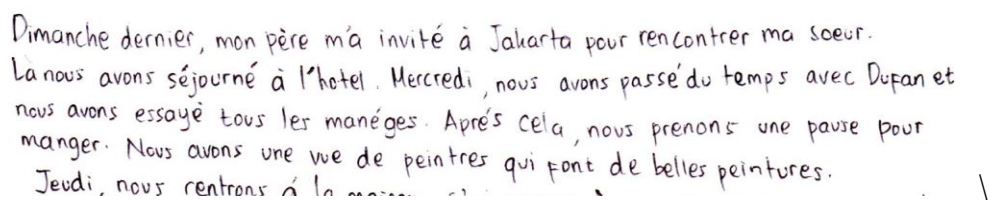
Gambar 5. Potongan *Une Annonce* Siklus I Terkait Kecakapan Informasi

Penggalan pengumuman di atas ditulis oleh peserta didik ARH, dapat dilihat jika peserta didik sudah memberikan gambaran acara yang akan

dilakukan pada saat liburan. Urutan acara yang dituliskan sudah jelas dan menggunakan ekspresi keseharian.

3) Leksikal/ Ortografi leksikal

Aspek leksikal memiliki dua kriteria penilaian, yakni dapat menulis ortografi yang benar dari kosakata yang telah dipelajari sesuai dengan tingkatannya, juga dapat menggunakan kosakata yang telah dipelajari tentang kata-kata dan ekspresi-ekspresi sesuai dengan tingkatannya.



Dimanche dernier, mon père m'a invité à Jakarta pour rencontrer ma sœur.
 Là nous avons séjourné à l'hôtel. Mercredi, nous avons passé du temps avec Dufan et
 nous avons essayé tous les manèges. Après cela, nous prenons une pause pour
 manger. Nous avons une ve de peintres qui font de belles peintures.
 Jeudi, nous rentrons à la maison.

Gambar 6. Potongan *Un Message Court* Siklus II Terkait Leksikal

Penggalan pesan singkat di atas ditulis oleh peserta didik PFP, dapat dilihat jika peserta didik sudah mengungkapkan ekspresi kesehariannya. Peserta didik dapat menuliskan kosa-kata yang sesuai seperti menuliskan hari, kegiatan, waktu, tempat, dll. Serta penulisan kosakata yang sudah benar, kata yang menggunakan *accent* dan tidak menggunakan, berikut contohnya: *l'hôtel, après, mon père, etc.* Hasil tulisan peserta didik keseluruhan sudah mengalami peningkatan.

4) Morfosintaksis/ Ortografi gramatikal

Aspek morfosintaksis memiliki kriteria penilaian, yakni dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya seperti *passé composé, present, et future.*

Mardi, Je suis arrivé à l'aéroport Soekarno Hatta.
 Je suis allé avec ma tante et mon frère.
 à Jakarta. J'ai vu beaucoup de musiciens de rue.
 Et beaucoup de gens ont pris des photos du musicien.
 Et le lendemain mercredi, nous sommes allés à une
 performance artistique. Là, j'ai vu un chef d'orchestre
 avec un groupe de musiciens.
 Mes vacances ici sont très agréables, s'il y a une
 autre chance, viendras-tu en vacances avec moi?

Gambar 7. Potongan *Un Message Court* Siklus II Terkait Morfosintaksis

Penggalan pesan singkat di atas ditulis oleh peserta didik NVR. Peserta didik sudah menggunakan kala waktu lampau dan yang akan datang. Struktur kalimat lampau yang dituliskan peserta didik sudah benar, juga struktur kalimat yang akan datang sudah dituliskan dengan baik.

5) Koheren dan kohesi

Aspek koheren dan kohesi memiliki kriteria penilaian, yaitu dapat menggabungkan kata-kata dengan kata penghubung yang paling dasar seperti *et, alors* dan etc.

à la plage, N'oubliez pas d'apporter
 les fruits, qui sera ensuite utilisé
 comme nourriture pour l'éléphant
 Après ça on va à la plage

Gambar 8. Potongan *Une Annonce* Siklus I Terkait Koheren dan Kohesi

Penggalan pengumuman di atas ditulis oleh peserta didik ARH. Berdasarkan tulisan tersebut, penggunaan kata hubung sudah digunakan secara tepat untuk menghubungkan kegiatan satu dengan yang lain, juga untuk menjelaskan hal-hal dalam pengumuman.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya waktu untuk mengembangkan perangkat dan melaksanakan penelitian dengan baik. Perangkat berupa lembar kerja, RPP, kuis, dan soal-soal ulangan harian masih perlu diperbaiki lagi sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan keefektifan kegiatan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis pada peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten. Peningkatan kemampuan menulis dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* dapat dilihat dari meningkatnya kualitas proses pembelajaran dan kualitas produk pembelajaran.

Keberhasilan proses dapat dilihat dari keaktifan dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Misalnya, peserta didik menjadi lebih berani bertanya, presentasi hasil diskusi di dalam kelas, dan mencatat poin-poin penting pada saat pembelajaran. Peserta didik juga semakin fokus ketika mengerjakan tugas individu maupun kelompok, serta saat berdiskusi dengan kelompok masing-masing mereka saling mengemukakan pendapatnya. Pada siklus I, keterlaksanaan pembelajaran 73%, kemudian meningkat menjadi 88,7% pada siklus 2, sehingga sudah mencapai target yang ditentukan. Hal tersebut dikarenakan penggunaan strategi pembelajaran *card sort* mempermudah peserta didik dalam mengembangkan ide dari kosakata yang telah didapatnya menjadi sebuah kalimat. Peserta didik juga memiliki motivasi yang tinggi saat pembelajaran bahasa Prancis. Selain itu, strategi pembelajaran *card sort* juga menuntut peserta didik berperan aktif selama proses pembelajaran.

Sementara itu, keberhasilan produk dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata dan kemampuan menulis peserta didik pada pembelajaran bahasa Prancis, dari tahap pratindakan hingga siklus II. Pada tahap pratindakan, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 63,5 sedangkan pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 70,5. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan. Kemudian nilai rata-rata pada siklus II adalah 77,2. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus I hingga siklus II mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan strategi pembelajaran *card sort* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten. Penggunaan strategi pembelajaran *card sort* membuat peserta didik lebih bersemangat dan fokus ketika menulis, sehingga membuat hasil tulisan lebih baik dan rinci. Selain itu penggunaan strategi pembelajaran *card sort* juga mempermudah peserta didik dalam menemukan kosakata dan mengembangkan ide dalam menulis *une annonce* dan *un message court*. Penggunaan strategi pembelajaran *card sort* juga dapat menjadi suatu alternatif guru dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien agar dapat meningkatkan kemampuan menulis.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat dikemukakan saran kepada pihak-pihak berikut.

1. Guru mata pelajaran bahasa Prancis

Penggunaan model pembelajaran masih perlu digunakan dalam peningkatan kemampuan menulis *une annonce* dan *un message court*. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu memanfaatkan strategi pembelajaran lain sebagai alternatif untuk pembelajaran menulis supaya peserta didik dapat berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran serta memperbanyak kegiatan menulis supaya dapat menghasilkan karya yang lebih layak untuk dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2015. *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrul, & Rosnita. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Aqib, Zainal, dkk. 2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (INOVATIF)*. Bandung: Margahayu Permai.
- Bernard, Pascale. 2012. "Prancis Bahasa Umum Bagi 220 Juta Orang", <https://id.ambafrance.org/Prancis-bahasa-umum-bagi-220-juta/>
- Breton, Gilles. 2005. *DELFL: Niveau A1*. France: Didier.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Hartiningrum, Esty S. N., & Suci Cahyani. 2016. "Pengaruh Penerapan Strategi Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Bareng Tahun Pelajaran 2015/2016". *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 2,1*, hlm. 336-348.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Jauhari, H. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Madeg, I Nengah. 2018. "Penerapan Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (Fish Bowl) Dan Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas Iv SDN 2 Suranadi Tahun Pelajaran 2017/2018". *Media Bina Ilmiah, 13, 6*, hlm. 1234-1254.
- Puspita, Dian, & Prastowo. "The Difference of Students' Learning Outcomes Using Active Learning Strategy Index Card Match with Card Sort on Human Excretory System Topic In Natural Sciences Students SMA Negeri 1 Binjai". *Jurnal Pelita Pendidikan, 6, 3*, hlm. 133-142.
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

- , Permendiknas Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013.
- , Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Richards, Jack C, & Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*, 3rd Ed. London: Pearson Education Limited.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Silberman, Melvin L. 2016. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nuansa Cendekia. Bandung.
- Siwi, Kus Danar, & Sularmi. 2018. "Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Penerapan Teknik Card Sort pada Siswa Sekolah Dasar". *Didaktika Dwija Indri*, 6, 7, hlm. 22-29.
- Suardi, Moh., 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Syahrudin. 2008. *Media, Model dan Strategi Pembelajaran Inovatif*. Yrama Widya. Bandung.
- Tagliante, Christine. 1994. *La Classe de Language*. Paris: CLE internasional.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Warsono, & Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, S. A. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

1a. Silabus

SILABUS

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.8 Mencontohkan pesan singkat dan pengumuman (<i>donner un message court et une annonce</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis</p> <p>4.8 Memproduksi tindak tutur pesan singkat dan pengumuman (<i>donner un message court et une annonce</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis sesuai konteks</p>	<p>Teks transaksional lisan dan tulis untuk menyatakan pesan singkat dan pengumuman (<i>donner un message court et une annonce</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyaksikan, menyimak, meniru, dan berpartisipasi dalam membaca dan membuat pesan singkat dan pengumuman (<i>donner un message court et une annonce</i>) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait pesan singkat dan pengumuman (<i>donner un message court et une annonce</i>) dengan berfokus pada fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaannya yang sesuai dengan konteks Berlatih secara mandiri maupun dengan bimbingan guru untuk berinteraksi dalam memberi dan meminta informasi mengenai pesan singkat dan pengumuman (<i>donner un message court et une annonce</i>) Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada pesan singkat dan pengumuman (<i>donner un message court et une annonce</i>) Membaca dan membuat pesan singkat dan pengumuman (<i>donner un message court et une annonce</i>)

Guru Bahasa Prancis



Dra. Hartati, M.Pd
NIP 19601019 198703 2 006

Mahasiswa



Adhila Nurul Husna
NIM 15204241045

1b. RPP Siklus I dan Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(SIKLUS 1)

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten
 Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
 Kelas/ Semester : XI / 1
 Pokok Bahasan : Tindak tutur pengumuman (*donner une annonce*)
 Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4 x 45 menit)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KD	IPK
3.8. Mencontohkan pengumuman (<i>donner une annonce</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.	3.2.1. Mengidentifikasi ungkapan yang <i>menyatakan</i> pengumuman (<i>donner une annonce</i>). 3.2.2. Mengucapkan kosa kata yang berkaitan dengan pengumuman (<i>donner une annonce</i>). 3.2.3. Mengklasifikasikan pengumuman (<i>donner une annonce</i>) sesuai dengan tipe, penulis, penerima, kegunaan, dan perihal apa.
4.8. Memproduksi tindak tutur pengumuman (<i>donner une annonce</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis sesuai konteks.	4.2.1. Peserta didik dapat membuat kalimat-kalimat untuk menyatakan pengumuman (<i>donner une annonce</i>) sesuai konteks.

B. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi tentang pengumuman (*donner une annonce*). Peserta didik kelas XI mampu membuat kalimat-kalimat untuk menyatakan pengumuman (*donner une annonce*) sesuai konteks.

C. Materi Pembelajaran

		<p style="text-align: center;">À Louer</p> <ul style="list-style-type: none"> • A côté de l'Université, grand studio clair. • Bain et toilettes séparés. 5^e étage sans ascenseur. • 550 € + charges
	<p>À Louer</p> <p>Bel appartement dans immeuble ancien sur avenue ensoleillée.</p> <p>4 pièces : salon, salle à manger, deux chambres. 3^e étage.</p> <p>Ascenseur.</p> <p style="text-align: center;">1500 €</p>	
<p style="text-align: center;">À Vendre</p> <p>Belle maison. 6 pièces sur un seul niveau avec 2 salles de bains.</p> <p>Garage + cave. Près du centre-ville.</p> <p style="text-align: center;">450 000 €</p>		

CASTING

Tu veux participer à un film publicitaire ? Écris-nous vite !
Dis tes nom et prénom, âge, nationalité et décris-toi. Bonne chance !

VOUS CHERCHEZ UN PHOTOGRAPHE

- ✓ événements familiaux
- ✓ reportages d'entreprises
- ✓ communication
- ✓ tourisme

www.lucasprint.com
ou 06 93 13 69 75

Maison du Tourisme de Colmar

cherche GUIDE
niveau BTS Tourisme avec une solide
formation en histoire de l'art

- Vous avez le goût de la rencontre avec le public et vous vous exprimez facilement.
- Trois langues exigées

Écrire à :
Madame la Directrice
de la Maison du Tourisme de Colmar
68000 Colmar cedex

<p>Les Fruits La Pomme La Banane L'ananas La Poire</p>	<p>Les Pays L'italie L'Espagne Le Portugal Le Japon</p>	<p>Les Boissons Le Vin Le Thé Le Lait La bière</p>
<p>Les Sports Le Ski Le Basket-ball Le Yoga L'escalade</p>	<p>Les Véhicules L'avion La voiture Le train Le bateau</p>	<p>Les Animaux L'éléphant Le Rhinocéros Le Tigre Le Chien</p>
<p>Les Saisons Au printemps L'été</p>	<p>Les Nourritures Le Chocolat Le Gâteau</p>	<p>Les Lieux Le Musée La Plage</p>

L'automne	La Pizza	La Montagne
L'hiver	Le Beignet	Le Restaurant

Verbe : *louer, séparer, vendre, vouloir, participer, dire, écrire, décrire, chercher.*

Vocabulaire : *À louer, À vendre, Tu veux participer*

Écris-nous vite !

Grammaire :

Vouloir	Vendre	Louer
<i>je veux</i>	<i>je vends</i>	<i>je loue</i>
<i>tu veux</i>	<i>tu vends</i>	<i>tu loues</i>
<i>il/elle veut</i>	<i>il/elle vend</i>	<i>il/elle loue</i>
<i>nous voulons</i>	<i>nous vendons</i>	<i>nous louons</i>
<i>vous voulez</i>	<i>vous vendez</i>	<i>vous louez</i>
<i>ils/elles veulent</i>	<i>ils/elles vendent</i>	<i>ils/elles louent</i>

Unsur Kebahasaan

1. Kosa kata : *Écris-nous, Dis tes nom, décris-toi, rendez-vous, Vous cherchez*
 2. Kata kerja : *louer, séparer, vendre, vouloir, participer, dire, écrire, décrire.*
 3. Kata ganti personal : *je, tu, nous*
 4. Ucapan, tekanan kata, intonasi.
 5. Tulisan tangan.
- D. Metode pembelajaran
Diskusi dan *Card Sort*

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Media : Power point
Alat : Papan tulis, spidol, infocus, lembar soal, kartu
Sumber belajar : *Echo 1 dan Crème 1*

F. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam pada peserta didik dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis. 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan dan mendata kehadiran peserta didik. • Mereview materi yang diberikan pada minggu lalu yaitu tentang kejadian di masa lampau 	
Kegiatan Inti	<p>Stimulation/ Stimulasi/ Pemberian rangsangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dibagikan sebuah teks. Peserta didik diminta mengidentifikasi teks tersebut dengan cara menemukan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Ungkapan yang menyatakan pengumuman (<i>donner une annonce</i>). <p>Problem statement/ Pernyataan / Identifikasi masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menemukan ungkapan yang berbeda untuk menyatakan pengumuman (<i>donner une annonce</i>). <p>Data collection/ Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjelaskan materi dengan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberi tahu dan mencontohkan pelafalan ungkapan yang menyatakan pengumuman (<i>donner une annonce</i>). ✓ Peserta didik mencontoh pelafalan guru. ✓ Menulis pesan singkat menggunakan strategi pembelajaran <i>Card Sort</i>. <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru membagikan kartu secara acak. ➢ Peserta didik mencari pasangan kartu tersebut, setiap 1 kartu induk akan berpasangan dengan beberapa kartu keterangan. 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik berkelompok dan menyusun kalimat berdasarkan kartu yang telah didapatkan ➤ Peserta didik membuat pesan singkat. ✓ Dibagikan format penilaian “melengkapi tabel, menjawab pertanyaan, menulis pengumuman”. Peserta didik mengerjakan tugas. Melengkapi tabel Menjawab pertanyaan <p>Guru mengembangkan isi tulisan dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh di kehidupan sehari-hari penggunaan ungkapan pengumuman (<i>donner une annonce</i>). • Membahas isi tulisan dengan memberi contoh lain, mengartikan setiap kalimat bersama-sama dengan peserta didik. Verification/ Pembuktian • Peserta didik dapat membuat kalimat-kalimat untuk menyatakan pengumuman (<i>donner une annonce</i>). 	
Penutup	<p>2. Guru mengevaluasi pembelajaran dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kembali inti pembahasan yang dipelajari tentang tindak tutur pesan singkat (<i>donner une annonce</i>). • Menanyakan kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran. • Memberikan apresiasi kepada peserta didik atas hasil kerja selama pembelajaran 	15 menit

SOAL	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Menjawab pertanyaan	Benar x 2	10
Melengkapi tabel	Benar x 1	10

Nilai = SKOR/20

Yogyakarta, 18 April 2019

Guru Bahasa Prancis



Dra. Hartati, M.Pd

NIP 19601019 198703 2 006

Mahasiswa



Adhila Nurul Husna

NIM 15204241045

Lampiran Latihan

A. Lisez les documents. Pour chaque document, notez:

	A	B	C
Pays de destination			
Durée du séjour			
Prix du séjour			
Moyen de réservation			

VISITEZ LE CAMBODGE

Vous ne connaissez pas le Cambodge ?

Avec **Voyages Découvertes**

- Les temples d'Angkor • Phnom Penh
- Le Mékong

10 jours – séjour hôtel*** – voyage avion
AR
2 500 €
Départ avant le 30 juin
www.voyagedecouverte.com

PRINTEMPS À MADÈRE

*Sur les traces
de Sissi Impératrice...*

**Une semaine
Hôtel – voiture – avion compris
800 €**

Agence Traveltour
01 74 72 74 72

WEEK-END À LONDRES

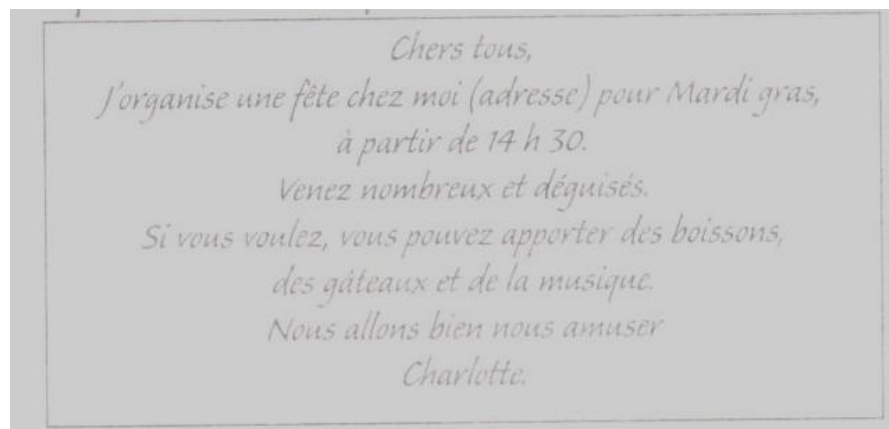
La ville de **tous les mondes**

200 €

- en Eurostar classe standard
- Deux nuits au centre de Londres
- Le breakfast : l'original

Réservation :
www.Hellovoyages.com

B. Répondez aux questions!



1. Qui écrit cette annonce?
2. On doit apporter quoi?
3. Quel jour?
4. À quelle heure ça commence?
5. Où est la fête?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(SIKLUS 2)

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten

Mata Pelajaran : Bahasa Prancis

Kelas/ Semester : XI / 1

Pokok Bahasan : Tindak tutur pesan singkat (*donner un message court*)

Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4 x 45 menit)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KD	IPK
3.8. Mencontohkan pesan singkat (<i>donner un message court</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.	3.2.1. Mengidentifikasi ungkapan yang menyatakan pesan singkat (<i>donner un message court</i>). 3.2.2. Mengucapkan kosa kata yang berkaitan dengan pesan singkat (<i>donner un message court</i>). 3.2.3. Mengklasifikasikan pesan singkat (<i>donner un message court</i>) sesuai dengan tipe, penulis, penerima, kegunaan, dan perihal apa.
4.8. Memproduksi tindak tutur pesan singkat (<i>donner un message court</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis sesuai konteks.	4.2.1. Peserta didik dapat membuat kalimat-kalimat untuk menyatakan pesan singkat (<i>donner un message court</i>) sesuai konteks.

B. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi tentang pesan singkat (*donner un message court*). Peserta didik kelas XI mampu membuat kalimat-kalimat untuk menyatakan pesan singkat (*donner un message court*) sesuai konteks.

C. Materi Pembelajaran

Nancy, le 14 juin 2019

Cher Paul,

J'arrive à la gare du Nord mardi 21 à 16 heures.

Rendez-vous aux << arrivées >>, au point rencontre.

Bises.

Béatrice

Salut Julien,

Je suis à Tahiti.

La mer est belle.

J'aime les restaurants et les plages.

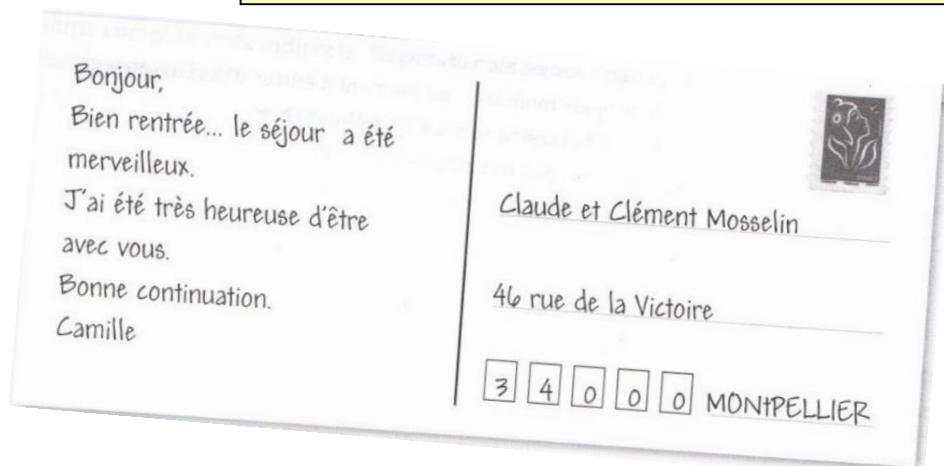
Les amis du groupe sont sympas.

C'est super.

Bises.

Liu





Cannes, le 6 décembre

Chère Isabelle,
 J'arrive à l'aéroport de Nice jeudi 12 à 8 heures.
 Rendez-vous à la sortie numéro 1.
 Amitiés.
 Jacques

À patrick.dantec334@yahoo.fr X Cc Cci

Objet

Chers papa et maman,

Tout est génial ici: le paysage, l'hôtel, les copains, et même les profs (ils sont beaucoup plus sympa qu'au collège !). Je passe une semaine fantastique : on fait trois heures du ski tous les matins.

Demain, c'est le dernier jour et on va visiter Chamonix, et le soir on va en discothèque !

À bientôt
Émilie

Tahoma

Envoyer

Bonjour Éric,
 Je ne pourrai pas assister à la première
 de ton film.
 Je le regrette beaucoup.
 Bonne chance.
 Je t'embrasse.
 François

Clément et Clélia
 vous remercient
 pour vos témoignages d'affection
 à l'occasion de leur mariage

Type de message	Utilisation	Introduire	Conclure
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Un courriel</i> • <i>Une carte postale</i> • <i>Une note</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Une invitation</i> • <i>Un remerciement</i> • <i>Un excuses</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Salut</i> • <i>Bonjour</i> • <i>Cher/ Chère</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>À bientôt</i> • <i>Bises</i> • <i>Amitiés</i> • <i>Au revoir</i> • <i>Gros bisous</i>

Les Mois Janvier Février Mars Avril Mai Juin Juillet Août Septembre Octobre Novembre Décembre	Les Famille Le père La mère Le frère La soeur Le fils La fille La niece Le neveu Le grand-père La grand-mère La tante L'homme	Les Profession L'architecte Le coiffeur Le clown Le professeur Le cuisinier Le photographe Le médecin Le musicien Le chef d'orchestre Le juge Le peintre La serveuse
Les Verbes Apprendre Aller Prendre Regarder Passer Partir Manger	Les Jours Le lundi Le mardi Le mercredi Le jeudi Le vendredi Le samedi Le dimanche	Les Lieux Publics La librairie Le marché Le bureau de poste L'aéroport L'hôpital Le musée L'hôtel
Les Couleurs Le noir Le bleu L'orange Le vert Le brun Le rouge Le blanc		Les Villes Bordeaux Marseille Paris Lyon Nantes Monpellier Toulouse

Verbe : *arriver, rendre, être, aimer, sortir, rencontrer.*

Vocabulaire : *la date (le 14 juin 2019, le 6 décembre, mardi, jeudi)*

l'heure (16 heures, 8 heures)

introduire et conclure (Cher, Chère, Salut, Bises, Amitiés)

Grammaire :

<i>Arriver</i>	<i>Être</i>
<i>j'arrive</i>	<i>je suis</i>
<i>tu arrives</i>	<i>tu es</i>
<i>il/elle arrive</i>	<i>il/elle est</i>
<i>nous arrivons</i>	<i>nous sommes</i>
<i>vous arrivez</i>	<i>vous êtes</i>
<i>ils/elles arrivent</i>	<i>ils/elles sont</i>

Unsur Kebahasaan

6. Kosakata : *J'arrive à la gare , je suis à Tahiti, j'aime les restaurants, rendez-vous*
7. Kata kerja : *arriver, rendre, être, aimer, sortir, rencontrer*
8. Kata ganti personal : *je et vous*
9. Ucapan, tekanan kata, intonasi.
10. Tulisan tangan.

D. Metode pembelajaran

Diskusi dan *Card Sort*

E. Sumber dan Media Pembelajaran

Media : Power point

Alat : Papan tulis, spidol, infocus, lembar soal, kartu

Sumber belajar : *Echo 1 dan Crème 1*

F. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	3. Guru membuka pelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam pada peserta didik dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis. • Menanyakan dan mendata kehadiran peserta didik. • Mereview materi yang diberikan pada minggu lalu yaitu tentang pengumuman 	15 menit

Kegiatan Inti	<p>Stimulation/ Stimulasi/ Pemberian rangsangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dibagikan sebuah teks. Peserta didik diminta mengidentifikasi teks tersebut dengan cara menemukan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Ungkapan yang menyatakan pesan singkat (<i>donner un message court</i>). <p>Problem statement/ Pernyataan / Identifikasi masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menemukan ungkapan yang berbeda untuk menyatakan pesan singkat (<i>donner un message court</i>). <p>Data collection/ Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjelaskan materi dengan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberi tahu dan mencontohkan pelafalan ungkapan yang menyatakan pesan singkat (<i>donner un message court</i>). ✓ Peserta didik mencontoh pelafalan guru. ✓ Menulis pesan singkat menggunakan strategi pembelajaran <i>Card Sort</i>. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagikan kartu secara acak. ➤ Peserta didik mencari pasangan kartu tersebut, setiap 1 kartu induk akan berpasangan dengan beberapa kartu keterangan. ➤ Peserta didik berkelompok dan menyusun kalimat berdasarkan kartu yang telah didapatkan ➤ Peserta didik membuat pesan singkat. 	60 menit
---------------	---	----------

	<p>✓ Dibagikan format penilaian “melengkapi kalimat, konjugasi dan mengurutkan surat”. Peserta didik mengerjakan tugas.</p> <p>Melengkapi kalimat. Konjugasi Mengurutkan surat Guru mengembangkan isi tulisan dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh di kehidupan sehari-hari penggunaan ungkapan pesan singkat (<i>donner un message court</i>). • Membahas isi tulisan dengan memberi contoh lain, mengartikan setiap kalimat bersama-sama dengan peserta didik. Verication/ Pembuktian • Peserta didik dapat membuat kalimat-kalimat untuk menyatakan pesan singkat (<i>donner un message court</i>). 	
Penutup	<p>4. Guru mengevaluasi pembelajaran dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kembali inti pembahasan yang dipelajari tentang tindak tutur pesan singkat (<i>donner un message court</i>). • Menanyakan kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran. • Memberikan apresiasi kepada peserta didik atas hasil kerja selama pembelajaran 	15 menit

SOAL	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Melengkapi kalimat	Benar x 1	10
Menjawab pertanyaan	Benar x 1	15

Mengurutkan surat	Benar x 2	10
-------------------	-----------	----

Nilai = SKOR/50

Yogyakarta, 18 April 2019

Guru Bahasa Prancis



Dra. Hartati, M.Pd

NIP 19601019 198703 2 006

Mahasiswa



Adhila Nurul Husna

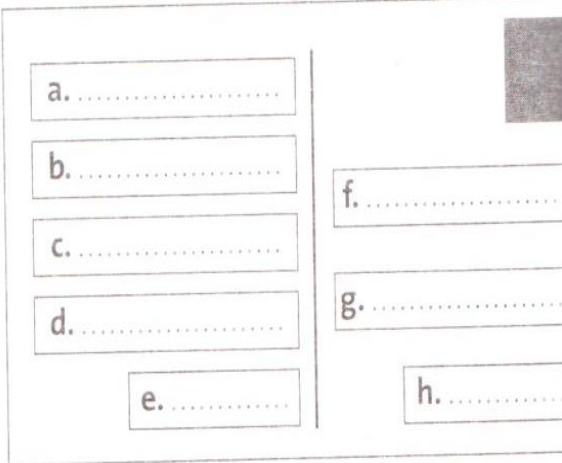
NIM 15204241045

Lampiran Latihan

A. Complétez les phrases avec un pronom (je, tu, il, nous, vous, elles) et un article contracté (au, à la, à l', aux).

1. Tu vas à la montagne.	4.....vont.....États-Unis.
2. allez.....hôtel.	5.....vais.....piscine.
3.....allons.....musée	6.....va.....école.

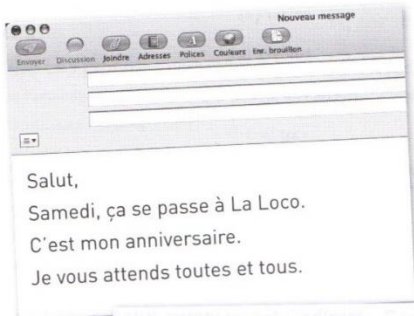
B. Remplace la carte postale dans l'ordre.

<p>g 3, place du Maréchal Foch</p> <p>..... Comment allez-vous ? Moi, très bien. Ici il fait un soleil magnifique et je fais du vélo toute la journée.</p> <p>..... 13000 Marseille</p> <p>..... Grand-mère et grand-père vous envoient des bisous. À bientôt.</p> <p>..... Chers papa et maman,</p> <p>..... Guillaume.</p> <p>..... M. et Mme Jean Verdier</p> <p>.....</p> <p>..... Demain, avec une nouvelle copine, on va visiter une église romane ! Moi, je n'aime pas beaucoup l'architecture mais Stephanie (c'est son nom) dit qu'elle est très belle.</p>	 <p>a.</p> <p>b.</p> <p>c.</p> <p>d.</p> <p>e.</p> <p>f.</p> <p>g.</p> <p>h.</p>
--	---

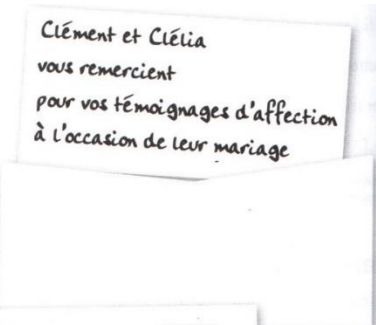
C. Lisez ces documents et complétez le tableau.

	Type de message	Qui écrit à qui ?	À quelle occasion
a	un courriel	copain à ses amis	l'anniversaire
b			
c			
d			
e			
f			

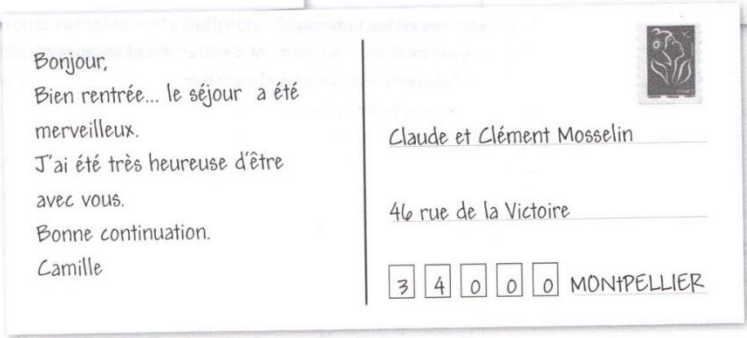
a



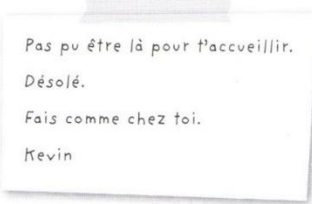
b




c



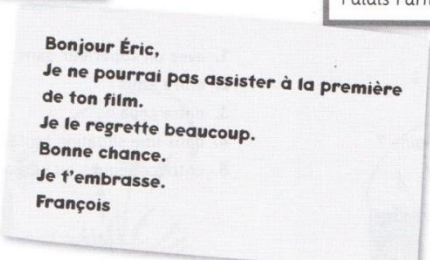
d



e



f



Kunci Jawaban

A. Complétez les phrases avec un pronom (je, tu, il, nous, vous, elles) et un article contracté (au, à la, à l', aux).

1. Tu vas à la montagne.	4. Elles vont aux États-Unis.
2. Vous allez à l' hôtel.	5. Je vais à la piscine.
3. Nous allons au musée	6. Il va à l' école.

B. Replace la carte postale dans l'ordre.

g-b-h-d-a-e-f-c

C. Lisez les textes suivants et coche les cases correspondantes (v).

	Type de message	Qui écrit à qui ?	À quelle occasion
a	un courriel	copain à ses amis	l'anniversaire
b			
c			
d			
e			
f			

1c. Instrumen Wawancara Guru

Instrumen Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Prancis

1. Apa saja persiapan yang *madame* lakukan sebelum mengajar?
2. Metode, media, dan buku ajar apa yang biasa *madame* gunakan dalam kegiatan pembelajaran?
3. Bagaimana situasi dan kondisi di kelas saat pembelajaran berlangsung?
4. Apakah ada hambatan yang *madame* alami saat mengajarkan ketrampilan menulis?
5. Apakah strategi pembelajaran *card sort* sudah pernah digunakan dalam pembelajaran menulis?

1d. Instrumen Wawancara Peserta Didik

Instrumen Wawancara Peserta Didik XI IPS 3

1. Bagaimakah proses mengajar guru saat pembelajaran bahasa Prancis?
2. Bagaimakah antusiasme dan keaktifan peserta didik saat mengikuti pembelajaran bahasa Prancis?
3. Saat pembelajaran berlangsung, bagaimana suasana kelasnya?
4. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Prancis? Apakah sudah terlaksana?

1e. Pedoman Penilaian Menulis

Grille D'évaluation Production Écrite DELF Niveau A1

<p>Menanggapi Perintah</p> <p>Dapat menghasilkan tulisan yang cocok dengan situasi/ masalah yang diberikan. Dapat menanggapi perintah dengan batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut.</p>	0	0,5	1	1,5	2
<p>Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran</p> <p>Dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana tentang aktifitas sehari- hari.</p>			1	1,5	2
<p>Leksikal/ Ortografi leksikal</p> <p>Dapat menggunakan kosakata yang telah dipelajari tentang kata-kata dan ekspresi-ekspresi sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>). Dapat menulis ortografi yang benar dari kosakata yang telah dipelajari sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>)</p>	0	0,5	1	1,5	2
<p>Morfosintaksis/ Ortografi Gramatikal</p> <p>Dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>)</p>	0	0,5	1	1,5	2
<p>Koheren dan Kohesi</p> <p>Dapat menggabungkan kata-kata dengan kata penghubung yang paling dasar seperti <i>et, alors</i> dan etc.</p>	0	0,5	1	1,5	2

Guru Bahasa Prancis



Dra. Hartati, M.Pd
NIP 19601019 198703 2 006

Mahasiswa



Adhila Nurul Husna
NIM 15204241045

Pedoman Penilaian Menulis

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
A	Menanggapi Perintah	1-2
	Siswa dapat memahami perintah secara tepat dan benar.	2
	Siswa kurang mampu memahami perintah secara tepat dan benar.	1,5
	Siswa tidak dapat memahami perintah secara tepat dan benar.	1
B	Kecakapan untuk Memberi Informasi dan atau Memberi Gambaran	0-2
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat dan tidak ada kesalahan.	2
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	1,5
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat tetapi banyak kesalahan.	1
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	0,5
	Siswa tidak dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema dan banyak kesalahan.	0
C	Leksikal/ Ortografi Leksikal	0-2
	Siswa dapat menulis ortografi dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (Niveau A1) secara tepat dan benar.	2
	Siswa dapat menulis ortografi dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (Niveau A1) secara tepat namun terdapat sedikit kesalahan.	1,5
	Siswa dapat menulis ortografi dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (Niveau A1) secara tepat akan tetapi banyak kesalahan.	1
	Siswa dapat menulis ortografi dari beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (Niveau A1) secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	0,5

	Siswa tidak dapat menulis ortografi dari beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (Niveau A1).	0
D	Morfosintaksis/ Ortografi Gramatikal	0-2
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (Niveau A1) secara tepat dan tidak ada kesalahan.	2
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (Niveau A1) secara tepat namun terdapat sedikit kesalahan.	1,5
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (Niveau A1) secara tepat tetapi banyak kesalahan.	1
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (Niveau A1) secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	0,5
	Siswa tidak dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (Niveau A1).	0
E	Penggunaan Kata Penghubung Sederhana	1,5-2
	Dapat menggabungkan kata-kata dengan kata penghubung yang paling dasar (seperti et, alors, etc) secara tepat dan benar.	2
	Dapat menggunakan kata penghubung sederhana (seperti et, alors etc) secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	1,5
	Dapat menggunakan kata penghubung sederhana (seperti et, alors etc) secara tepat tetapi banyak kesalahan.	1
	Dapat menggunakan kata penghubung sederhana (seperti et, alors etc) secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	0,5
	Tidak menggunakan kata penghubung sederhana (seperti et, alors etc)	0

If. Instrumen tes

PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 3 KLATEN

LEMBAR SOAL *PRE-TEST*

MATA PELAJARAN : BAHASA PRANCIS

SATUAN PENDIDIKAN : SMA

ALOKASI WAKTU : 2X45 MENIT

- 1. Écrivez une annonce d'activités au lycée. (Tuliskan sebuah pengumuman tentang kegiatan di sekolah)**

Bonjour/ Salut !

PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 3 KLATEN

LEMBAR SOAL *POST-TEST 1*

MATA PELAJARAN : BAHASA PRANCIS

SATUAN PENDIDIKAN : SMA

ALOKASI WAKTU : 2X45 MENIT

- 1. Écrivez une annonce , choisissez des mots de la catégorie ci-dessous.
(Tulislah sebuah pengumuman dengan memilih kata dari beberapa kategori di bawah ini). Minimal 5 kategori kata.**

Les Fruits	Les Pays	Les Boissons
Les Sports	Les Véhicules	Les Animaux
Les Saisons	Les Nourritures	Les Lieux

Bonjour/Salut !

PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 3 KLATEN

LEMBAR SOAL *POST-TEST II*

MATA PELAJARAN : BAHASA PRANCIS

SATUAN PENDIDIKAN : SMA

ALOKASI WAKTU : 2X45 MENIT

1. **Écrivez un message court à votre ami(e), choisissez des mots de la catégorie ci-dessous. (Tuliskan sebuah pesan singkat untuk temanmu dengan memilih kata dari beberapa kategori di bawah ini). Minimal 5 kategori kata.**

Les Mois	Les Famille	Les Profession
Les Verbes	Les Jours	Les Lieux Publics
Les Couleurs		Les Villes

Bonjour/Salut !

2a. Hasil Wawancara Guru

Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Prancis

1. Apa saja persiapan yang *madame* lakukan sebelum mengajar?
 Jawaban: Seperti pada umumnya Mbak, Ibu menyiapkan RPP yang didalamnya mencakup soal dan materi yang berdasarkan silabus. Selanjutnya, Ibu membuat *power point* untuk menjelaskan materi, biasanya Ibu buat menarik agar siswa tidak bosan. Ibu juga menyiapkan media untuk membantu dalam kegiatan belajar bahasa Prancis
2. Metode, media, dan buku ajar apa yang biasa *madame* gunakan dalam kegiatan pembelajaran?
 Jawaban: Ibu menggunakan metode diskusi, bermain peran, dan tanya jawab Mbak, supaya siswa aktif di kelas. Media yang Ibu gunakan juga bermacam-macam Mbak, seperti gambar, video, dan lagu, tergantung keterampilan yang diajarkan. Buku yang Ibu gunakan biasanya *Le Mag 1* dan *Edito*.
3. Bagaimana situasi dan kondisi di kelas saat pembelajaran berlangsung?
 Jawaban: Situasi dan kondisi kelasnya juga aktif Mbak, siswa tidak bosan saat mengikuti pelajaran karena Ibu menerapkan metode dan media yang menarik.
4. Apakah ada hambatan yang *madame* alami saat mengajarkan ketrampilan menulis?
 Jawaban: Hambatan yang sering Ibu alami selama mengajarkan keterampilan menulis adalah daya tangkap siswa yang kurang bagus, sebab ketika saya memberikan materi terkadang masih banyak siswa yang belum paham, sehingga ketika menulis hasilnya tidak maksimal. Sebenarnya yang menjadi kendala utama bukan hanya daya tangkap, tetapi kosakata siswa yang kurang, sehingga membuat siswa tidak bisa membayangkan apa yang akan ditulis dan bingung bagaimana menuliskannya. Tetapi, untuk mengatasi hal ini, biasanya saya mengulang materi pelajaran.
5. Apakah strategi pembelajaran *card sort* sudah pernah digunakan dalam pembelajaran menulis?
 Jawaban: Belum pernah Mbak. Maka dari itu Mbak Dila bisa menerapkan agar mempermudah siswa dan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Prancis.

2b. Hasil Wawancara Peserta Didik

Hasil Wawancara Peserta Didik XI IPS 3

1. Bagaimakah proses mengajar guru saat pembelajaran bahasa Prancis?

Jawaban: Menyenangkan Mbak, proses mengajarnya juga tidak membosankan karena menggunakan gambar dan berakting. Tapi, suka lupa sama kosakatanya Mbak, jadi bingung kalau mau ngomong dan nulis apa.

2. Bagaimakah antusiasme dan keaktifan peserta didik saat mengikuti pembelajaran bahasa Prancis?

Jawaban: Lumayan aktif di kelas Mbak, teman-teman mendengarkan ketika Bu Tati menjelaskan materi, mereka juga antusias belajar bahasa Prancis karena menurut mereka itu adalah bahasa asing.

3. Saat pembelajaran berlangsung, bagaimana suasana kelasnya?

Jawaban: Suasananya ya asik Mbak, nyaman juga.

4. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Prancis? Apakah sudah terlaksana?

Jawaban: Ya baik Mbak karena sesuai dengan waktu, waktunya cukup.

2c. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN
<p>Kegiatan : <i>Pre-test</i> (Pratindakan)</p> <p>Hari : Senin</p> <p>Tanggal : 22 April 2019</p> <p>Keterangan</p> <p>Guru memasuki kelas dan mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Setelah siap, guru melanjutkan pembelajaran. Namun sebelum guru memberikan materi, guru membagikan angket terlebih dahulu terkait kemampuan menulis. Angket ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam kemampuan menulis. Peserta didik diberikan waktu untuk mengisi angket. Selanjutnya guru mengumpulkan angket yang telah diisi oleh peserta didik.</p> <p>Guru kemudian melakukan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik “Apakah ada yang masih ingat pelajaran bahasa Prancis pada pertemuan sebelumnya?” Peserta didik menjawab “Lupa <i>madame</i>.” Guru bertanya “Ayo diingat-ingat terlebih dahulu.” Kemudian peserta didik menjawab “Kami belajar kalimat lampau <i>madame</i>.” Guru memberikan semangat “<i>Très bien!</i>”</p> <p>Sebelum dilaksanakannya <i>pre-test</i>, guru memberitahukan terkait materi <i>une annonce</i>. “Apakah ada yang tahu apa itu <i>une annonce</i>?”. Sebagian peserta didik menjawab “Tidak tahu <i>madame</i>”. Kemudian guru memberikan sedikit penjelasan tentang <i>une annonce</i>, dilanjutkan dengan peserta didik mengerjakan <i>pre-test</i> sesuai dengan perintah guru. Peserta didik diberikan waktu untuk mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya. Setelah selesai, guru mengumpulkan lembar kerja peserta didik.</p> <p>Guru melakukan kegiatan <i>brain storming</i> untuk mengetahui seberapa banyak peserta didik mengetahui tentang <i>une annonce</i>. Peserta didik mengemukakan pendapatnya dan kemudian guru menyimpulkan apa itu <i>une annonce</i>. Selanjutnya guru memberitahukan pembelajaran yang akan datang, dan peserta didik diminta untuk belajar materi <i>une annonce</i>. Guru menutup dengan salam.</p>

CATATAN LAPANGAN

Kegiatan : Pertemuan I (Siklus I)

Hari : Kamis

Tanggal : 25 April 2019

Keterangan

Guru memasuki kelas dan langsung membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik terlebih dahulu. “*Bonjour à tous!*” Peserta didik menjawab “*Bonjour madame.*” Guru kemudian bertanya kabar “*Comment ça va?*” Kemudian peserta didik menjawab “*Ça va bien, merci. Et vous?*” Guru membalas “*Je vais bien merci. Ada yang tidak masuk hari ini?*”. Peserta didik menjawab serentak “*Tidak madame.*”

Guru memberikan motivasi agar siswa semangat belajar “Dengan belajar *une annonce*, besok kalian dapat menulis pengumuman dengan bahasa Prancis, jadi keren dan unik lho. Sekarang kita akan belajar lebih rinci lagi terkait materi *une annonce.*” Peserta didik menjawab “Baik *madame.*”

Guru terlebih dahulu menyiapkan peralatan yang dibutuhkan selama proses pembelajaran yaitu laptop, LCD, dan kartu-kartu. Kemudian guru membuka *power point* dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. “Jadi, hari ini kita akan belajar menulis pengumuman menggunakan strategi pembelajaran *card sort.*” Peserta didik terdiam dan masih belum mengerti mengenai strategi pembelajaran *card sort*. Namun, sebelum guru menjelaskan mengenai strategi pembelajaran tersebut secara lebih lanjut, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan *une annonce*.

“Siapa yang di sini tahu bagian-bagian yang harus ditulis di suatu pengumuman?” Beberapa peserta didik menjawab “Pembuat pengumuman, untuk siapa, kapan, dimana *madame.*” Guru memberikan tanggapan terhadap jawaban peserta didik dengan apresiasi dan menambah sedikit penjelasan untuk melengkapi jawaban peserta didik. Selanjutnya, guru mulai menjelaskan tentang langkah menulis pengumuman dalam bahasa Prancis yang baik dan benar. Peserta didik mulai antusias dengan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Guru menjelaskan materi yang ada di *power point* dengan jelas. Peserta

didik mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang materi *une annonce*. Selanjutnya guru memberikan poin-poin terkait materi *une annonce*.

Setelah itu peserta didik diberi penjelasan cara menerapkan strategi pembelajaran *card sort* untuk kegiatan menulis. Sese kali peserta didik bertanya tentang tahapan pembelajaran, yaitu setiap peserta didik dibagikan sebuah kartu yang berbeda, kemudian diarahkan untuk menemukan teman dengan kartu yang memiliki kategori sama. Peserta didik diminta untuk berkumpul dengan peserta didik lainnya yang memiliki kartu berkategori sama. Selesai menjelaskan mengenai penerapan strategi pembelajaran *card sort*, selanjutnya guru menugaskan peserta didik untuk presentasi kelompok. “Nah, kalian sudah menemukan teman satu kategori kan, sekarang silahkan dipresentasikan di depan kelas.”

Guru memberikan tugas individu untuk menulis *une annonce* dengan kosakata yang diperoleh dari presentasi kelompok dan juga mengerjakan soal terkait *une annonce*. Guru berkeliling kelas untuk mengecek hasil pekerjaan peserta didik. Waktu sudah menunjukkan pukul 08.10, dan sebagian peserta didik belum menyelesaikan tulisannya. Kemudian guru memperbolehkan untuk melanjutkan dirumah masing-masing.

Guru menutup pelajaran, sebelum menutup pelajaran, guru merangkum materi bersama peserta didik. Guru melakukan refleksi “Hari ini kita telah belajar tentang apa ya? Kosakatanya apa saja?” Peserta didik menjawab “*Une annonce* atau pengumuman *madame*. Ada kosakata tentang hari, buah, tempat, kendaraan, dll.” Guru membalas “*Très bien!* Tugas dirumah, silahkan dilanjutkan tulisan yang tadi belum selesai dan besok kita akan belajar tentang *une annonce* lagi. *Merci beaucoup et au revoir!*” Guru menutup pelajaran.

CATATAN LAPANGAN

Kegiatan : Pertemuan II (Siklus I)

Hari : Senin

Tanggal : 29 April 2019

Keterangan

Guru memasuki kelas dan langsung membuka pelajaran. “Ada yang tidak masuk hari ini?”. Peserta didik menjawab serentak “Tidak *madame*.” Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik kelas XI mampu membuat kalimat-kalimat untuk menyatakan pengumuman (*une annonce*) sesuai konteks.

Guru memberikan motivasi agar siswa semangat belajar “Belajar bahasa Prancis itu keren lho, apalagi kalau bisa menulis pengumuman dengan bahasa Prancis, kelihatannya gaul kan. Sekarang kita akan belajar lebih rinci lagi terkait materi *une annonce*.” Peserta didik menjawab “Baik *madame*.” Guru kemudian melakukan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik “Apakah ada yang masih ingat pelajaran bahasa Prancis pada pertemuan sebelumnya?” Peserta didik menjawab “Lupa-lupa ingat *madame*.” Guru bertanya “Ayo diingat-ingat terlebih dahulu.” Kemudian peserta didik menjawab “Kami belajar *une annonce madame*.” Guru memberikan semangat “*Très bien!*”

Guru terlebih dahulu menyiapkan peralatan yang dibutuhkan selama proses pembelajaran yaitu laptop, LCD, dan kartu-kartu. Kemudian guru membuka *power point* dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. “Jadi, hari ini kita akan belajar menulis pengumuman menggunakan strategi pembelajaran *card sort*. Sebelumnya, ada yang mau maju untuk membacakan hasil pekerjaan yang kemarin terkait *une annonce*?” Kelas mendadak riuh oleh suara anak-anak yang tidak mau membacakan hasil cerpen mereka, “Nggak usah lah, Bu. Nggak usah dibaca, dinilai saja.” Guru kemudian menunjuk salah satu peserta didik untuk maju dan menginstruksikan yang lain untuk mendengarkan.

Guru menjelaskan materi yang ada di *power point* dengan jelas. Peserta didik mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang materi *une annonce*. Selanjutnya guru memberikan poin-poin terkait materi *une annonce*. Guru

membagikan kartu yang berbeda kepada setiap peserta didik, kemudian diarahkan untuk menemukan teman dengan kartu yang memiliki kategori sama. Peserta didik diminta untuk berkumpul dengan peserta didik lainnya yang memiliki kartu berkategori sama. Selesai menjelaskan mengenai penerapan strategi pembelajaran *card sort*, selanjutnya guru menugaskan peserta didik untuk presentasi kelompok. “Nah, kalian sudah menemukan teman satu kategori kan, sekarang silahkan dipresentasikan di depan kelas.” Guru mengumumkan kelompok terbaik dalam pertemuan yang dilaksanakan.

Guru memberikan tugas individu untuk menulis *une annonce* dengan kosakata yang diperoleh dari presentasi kelompok dan juga mengerjakan soal terkait *une annonce*. Guru berkeliling kelas untuk mengecek hasil pekerjaan peserta didik. Waktu sudah menunjukkan pukul 08.45, dan peserta didik mengumpulkan tugas individu.

Guru menutup pelajaran, sebelum menutup pelajaran. Guru melakukan refleksi “Hari ini kita telah belajar tentang apa ya?” Peserta didik menjawab “Menulis *une annonce* atau pengumuman *madame*.” Guru membalas “Sudah jelas semuanya ya, besok kita akan ada evaluasi terkait *une annonce*. Tugas dirumah, silahkan dipelajari lagi materi *une annonce*. *Merci beaucoup et au revoir!*” Guru menutup pelajaran.

CATATAN LAPANGAN
<p>Kegiatan : Pertemuan I (Siklus II)</p> <p>Hari : Kamis</p> <p>Tanggal : 02 Mei 2019</p> <p>Keterangan</p> <p>Guru memasuki kelas dan langsung membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik terlebih dahulu. “<i>Bonjour à tous!</i>” Peserta didik menjawab “<i>Bonjour madame.</i>” Guru kemudian bertanya kabar “<i>Comment ça va?</i>” Kemudian peserta didik menjawab “<i>Ça va bien, merci. Et vous?</i>” Guru membalas “<i>Je vais bien merci. Ada yang tidak masuk hari ini?</i>”. Peserta didik menjawab serentak “<i>Tidak madame.</i>” Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik kelas XI mampu membuat kalimat-kalimat untuk menyatakan surat pendek (<i>un message court</i>) sesuai konteks. Guru terlebih dahulu menyiapkan peralatan yang dibutuhkan selama proses pembelajaran yaitu laptop, LCD, dan kartu-kartu.</p> <p>Guru memberikan motivasi agar siswa semangat belajar “Tahu tidak, dengan belajar materi ini kalian bisa mengirim pesan, <i>whatsapp</i>, dan menulis surat menggunakan bahasa Prancis.” Peserta didik menjawab “Wah, <i>cool</i> ya <i>madame.</i>” Guru kemudian melakukan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik “Apakah ada yang masih ingat pelajaran bahasa Prancis pada pertemuan sebelumnya?” Peserta didik menjawab “Ingat <i>madame.</i> Kemarin kita evaluasi tentang <i>une annonce</i>, sedikit susah tapi bisalah mengerjakannya” Guru memberikan semangat “<i>Très bien!</i>”</p> <p>Kemudian guru membuka <i>power point</i> dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. “Jadi hari ini kita akan belajar <i>un message court</i>, apa itu?” Kelas mendadak ramai, anak-anak bertanya satu sama lain. Kemudian guru menjelaskan materi <i>un message court</i>, memberikan contoh di <i>power poin</i>. Peserta didik mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang materi tersebut. Selanjutnya guru memberikan poin-poin terkait materi <i>une annonce</i>. Guru membagikan kartu yang berbeda kepada setiap peserta didik, kemudian diarahkan untuk menemukan teman dengan kartu yang memiliki kategori sama. Peserta didik diminta untuk berkumpul dengan peserta didik lainnya yang</p>

memiliki kartu berkategori sama. “Nah, kalian sudah menemukan teman satu kategori kan, sekarang silahkan dipresentasikan di depan kelas.” Guru mengumumkan kelompok terbaik dalam pertemuan.

Guru memberikan tugas individu untuk mengerjakan soal terkait *un message court*. Waktu sudah menunjukkan pukul 08.20, dan peserta didik mengumpulkan tugas individu.

Guru menutup pelajaran, sebelum menutup pelajaran. Guru melakukan refleksi “Hari ini kita telah belajar tentang apa ya?” Peserta didik menjawab “Macam-macam surat *madame*.” Guru membalas “ Sudah jelas semuanya ya, besok kita akan belajar lebih rinci terkait *un message court*. Tugas dirumah, dikerjakan tugas yang tadi *madame* berikan. *Merci beaucoup et au revoir!*” Guru menutup pelajaran.

CATATAN LAPANGAN

Kegiatan : Pertemuan II (Siklus II)

Hari : Senin

Tanggal : 06 Mei 2019

Keterangan

Guru memasuki kelas dan langsung membuka pelajaran. “Ada yang tidak masuk hari ini?”. Peserta didik menjawab serentak “Tidak *madame*.” Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik kelas XI mampu membuat kalimat-kalimat untuk menyatakan surat pendek (*un message court*) sesuai konteks. Guru terlebih dahulu menyiapkan peralatan yang dibutuhkan selama proses pembelajaran yaitu laptop, LCD, dan kartu-kartu.

Guru memberikan motivasi agar siswa semangat belajar “Kita belajar bahasa Prancis, besok kalau ketemu turis Prancis bisa berkomunikasi, bisa ngajak foto” Peserta didik menjawab “Biar bisa di *posting* di *instagram* ya *madame*.”Guru kemudian melakukan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik “Apakah ada yang masih ingat pelajaran bahasa Prancis pada pertemuan sebelumnya?” Peserta didik menjawab “Ingat *madame*. Kemarin kita belajar macam-macam surat pendek *madame*.” Guru memberikan semangat “*Très bien!*

Kemudian guru membuka *power point* dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. “Jadi hari ini kita akan belajar menulis *un message court*.” Guru menjelaskan materi *un message court*, memberikan contoh di *power point*. Peserta didik mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang materi tersebut. Selanjutnya guru memberikan poin-poin terkait materi *une annonce*. Guru membagikan kartu yang berbeda kepada setiap peserta didik, kemudian diarahkan untuk menemukan teman dengan kartu yang memiliki kategori sama. Peserta didik diminta untuk berkumpul dengan peserta didik lainnya yang memiliki kartu berkategori sama. “Nah, kalian sudah menemukan teman satu kategori kan, sekarang silahkan dipresentasikan di depan kelas.” Guru mengumumkan kelompok terbaik dalam pertemuan.

Guru memberikan tugas individu untuk mengerjakan soal terkait menulis *un message court*. Waktu sudah menunjukkan pukul 08.50, dan peserta didik mengumpulkan tugas individu.

Guru menutup pelajaran, sebelum menutup pelajaran. Guru melakukan refleksi “Hari ini kita telah belajar tentang apa ya?” Peserta didik menjawab “Menulis surat *madame*.” Guru membalas “Sudah jelas semuanya ya, besok kita akan ada evaluasi terkait *un message court*. Tugas dirumah, silahkan belajar lagi terkait materi *un message court*. *Merci beaucoup et au revoir!*” Guru menutup pelajaran.

2d. Hasil Menulis Pratindakan

No	Nama	Kriteria Penilaian					Skor	Nilai
		Menanggapi perintah	Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran	Leksikal/ Ortografi leksikal	Morfosintaksis/ Ortografi Gramatikal	Koheren dan Kohesi		
1	AYD	1	1	1	1	1	5	50
2	AMP	1,5	1	1	1,5	1,5	6,5	65
3	ARH	2	1,5	1,5	1,5	1,5	8	80
4	AAK	1	1	1,5	1	0,5	5	50
5	ASP	1,5	1,5	1,5	1	1	6,5	65
6	BMS	1,5	1,5	1,5	1,5	1	7	70
7	BR	1	1,5	1,5	1	1,5	6,5	65
8	CAK	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5	75
9	DMK	2	1,5	1,5	1,5	1	7,5	75
10	FRL	1,5	1,5	1,5	1	1	6,5	60
11	FAN	1,5	1	1	1	1	5,5	55
12	FAT	2	1,5	1	1,5	1	7	70
13	GMS	1,5	1,5	1	1	1	6	60
14	HDP	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5	75
15	IW	2	1,5	1,5	1	1,5	7,5	75
16	KRO	1	1,5	1,5	1	1,5	6,5	65
17	MWS	1,5	1,5	1	1,5	1,5	7	70
18	MRE	1	1	1	1	1,5	5,5	55
19	MRK	1,5	1	1,5	1	1	6	60
20	NVR	1,5	1	1	1	1	5,5	55
21	NSP	1	1,5	1	1,5	1,5	6,5	65
22	NPS	1,5	1	1	1	1	5,5	55
23	OOC	1	1,5	1,5	1	1	6	60
24	PFP	1,5	1,5	1,5	1,5	1	7	70
25	QQS	1	1,5	1,5	1	1,5	6,5	65
26	RDA	1,5	1	1	1	1	5,5	55
27	RAR	1,5	1,5	1	1	1	6	60
28	RB	1,5	1,5	1	1,5	1	6,5	65
29	SMM	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5	75
30	SSN	1,5	2	1,5	1,5	1	7,5	75
31	SAN	1,5	1,5	1	1	1,5	6,5	60
32	TYK	1	1	1,5	1	1	5,5	55
33	YAT	1	1,5	1	1	1	5,5	55
34	ZCS	1,5	1,5	1	1	1	6	60
35	ZCD	1	1	1,5	1	1	5,5	55
Jumlah		49	47,5	44,5	41,5	41	223,5	2225
	Mean	63,57142857						
	Median	65						
	Modus	55						

2e. Hasil Menulis Siklus I dan Siklus II

SIKLUS I

No	Nama	Kriteria Penilaian					Skor	Nilai
		Menanggapi perintah	Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran	Leksikal/ Ortografi leksikal	Morfosintaksis/ Ortografi Gramatikal	Koheren dan Kohesi		
1	AYD	1	1	1	1	1	5	50
2	AMP	1,5	2	1,5	1,5	1,5	8	80
3	ARH	1,5	2	1,5	1,5	2	8,5	85
4	AAK	1	1,5	1,5	1	1,5	6,5	65
5	ASP	1,5	1	1	1,5	1,5	6,5	65
6	BMS	1,5	2	1,5	1	1,5	7,5	75
7	BR	1,5	1,5	1,5	1	2	7,5	75
8	CAK	1,5	2	1,5	1	1,5	7,5	75
9	DMK	1,5	2	1,5	1,5	1,5	8	80
10	FRL	1,5	1	1,5	1	1	6	60
11	FAN	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5	75
12	FAT	1	1,5	1,5	1	1,5	6,5	65
13	GMS	1,5	1,5	1,5	1	1,5	7	70
14	HDP	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5	75
15	IW	1,5	1	1,5	1,5	1,5	7	70
16	KRO	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5	75
17	MWS	1,5	2	1,5	1,5	1,5	8	80
18	MRE	1	1,5	1,5	1,5	1	6,5	65
19	MRK	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5	75
20	NVR	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5	75
21	NSP	1,5	1	1,5	1	1	6	60
22	NPS	1,5	1,5	1,5	1	1	6,5	65
23	OOO	1,5	1,5	1,5	1	1,5	7	70
24	PFP	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5	75
25	QOS	1,5	1,5	1	1	1	6	60
26	RDA	1,5	1,5	1	1	1,5	6,5	65
27	RAR	1,5	1,5	1,5	1	1,5	7	70
28	RB	1,5	2	1,5	1,5	1,5	8	80
29	SMM	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5	75
30	SSN	1,5	2	1,5	1,5	1,5	8	80
31	SAN	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5	75
32	TYK	1	1,5	1	1	1	5,5	55
33	YAT	1,5	1,5	1,5	1	1	6,5	65
34	ZCS	1,5	1,5	1,5	1,5	1	7	70
35	ZCD	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5	75
Jumlah		50	54	50	44,5	49	247,5	2475
Mean		70,58823529						
Median		72,5						
Modus		75						

SIKLUS II

No	Nama	Kriteria Penilaian					Skor	Nilai
		Menanggapi perintah	Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran	Leksikal/ Ortografi leksikal	Morfosintaksis/ Ortografi Gramatikal	Koheren dan Kohesi		
1	AYD	1,5	2	1,5	1	1,5	7,5	75
2	AMP	2	1,5	1,5	1,5	1,5	8	80
3	ARH	2	2	1,5	1,5	2	9	90
4	AAK	1,5	1,5	1,5	1	2	7,5	75
5	ASP	2	2	1,5	1,5	1,5	8,5	85
6	BMS	1,5	2	1,5	1,5	1,5	8	80
7	BR	1,5	1,5	1,5	1	1	6,5	65
8	CAK	2	1,5	1,5	1	1,5	7,5	75
9	DMK	2	2	1,5	1,5	1,5	8,5	85
10	FRL	2	1,5	1,5	1,5	1	7,5	75
11	FAN	1,5	1	1,5	1	1,5	6,5	65
12	FAT	2	1,5	1,5	1	1,5	7,5	75
13	GMS	2	2	1,5	1	1,5	8	80
14	HDP	1,5	1,5	1,5	1	1,5	7	70
15	IW	2	1,5	1,5	1,5	1,5	8	80
16	KRO	1,5	1	1,5	1,5	1,5	7	70
17	MWS	2	1,5	1,5	1,5	1,5	8	80
18	MRE	1,5	2	1,5	1,5	1	7,5	75
19	MRK	2	1,5	1,5	1	1,5	7,5	75
20	NVR	2	2	1,5	1,5	1,5	8,5	85
21	NSP	2	1,5	1,5	1	1,5	7,5	75
22	NPS	2	1,5	1,5	1,5	1,5	8	80
23	OOC	2	1,5	1,5	1	1,5	7,5	75
24	PFP	2	1,5	1,5	1,5	1,5	8	80
25	QQS	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5	75
26	RDA	1,5	2	1,5	1	1,5	7,5	75
27	RAR	1,5	1,5	1,5	1,5	1	7	70
28	RB	2	2	1,5	1,5	1,5	8,5	85
29	SMM	2	1,5	1,5	1,5	1,5	8	80
30	SSN	2	1,5	1,5	1,5	1,5	8	80
31	SAN	1,5	2	1,5	1,5	1,5	8	80
32	TYK	2	1,5	1,5	1	1,5	7,5	75
33	YAT	1,5	2	1,5	1	1,5	7,5	75
34	ZCS	2	1,5	1,5	1,5	1,5	8	80
35	ZCD	1,5	1,5	1,5	1	1,5	7	70
Jumlah		63	57,5	52,5	45	51,5	269,5	2695
Mean		77,20588235						
Median		75						
Modus		75						


2f. Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

SIKLUS I

Lembar Observasi Guru
Pertemuan I Siklus ITanggal : 25 April 2019
Observer : Hartati

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1	Mengucapkan salam dan berdoa di awal pertemuan.	✓	✓
2	Menjelaskan/ menuliskan tujuan pembelajaran.		✓
3	Memberi motivasi motivasi terkait manfaat mempelajari materi.	✓	
4	Menyampaikan tahapan/ langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
5	Melakukan apersepsi atau mengingatkan kembali pengetahuan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.		✓
B. Kegiatan Inti			
6	Menyampaikan materi inti yang disampaikan guru.	✓	
7	Menyampaikan materi sesuai urutan kerumitannya.		✓
8	Membagikan kartu untuk setiap peserta didik secara acak	✓	
9	Membagikan lembar kerja siswa untuk masing-masing kelompok.	✓	
10	Memberikan tugas untuk presentasi.	✓	
11	Mengumumkan kelompok terbaik dalam pertemuan yang dilaksanakan.		✓
12	Memberikan tugas individu.	✓	
13	Mengevaluasi kemajuan prestasi individual peserta didik.	✓	
14	Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.		✓
C. Kegiatan Akhir			
15	Membimbing peserta didik untuk merangkum materi yang dipelajari.	✓	
16	Bersama peserta didik melakukan kegiatan refleksi untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai.	✓	
17	Memberikan tugas/ PR.	✓	
18	Menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya.	✓	
19	Mempersilakan peserta didik berdoa di akhir pertemuan.		✓
20	Menutup pelajaran dengan salam.	✓	

Guru Bahasa Prancis



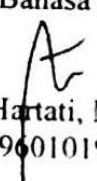
Dra. Hartati, M.Pd
NIP 19601019 198703 2 006

**Lembar Observasi Peserta Didik
Pertemuan I Siklus I**

Tanggal : 25 April 2019
Observer : Hartati

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1	Menjawab salam dan berdoa di awal pertemuan.	✓	
2	Mendengarkan/ mencatat tujuan pembelajaran.		✓
3	Mendengarkan arahan motivasi terkait manfaat mempelajari materi.	✓	
4	Memahami tahapan/ langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
5	Mampu mengingat kembali pengetahuan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.		✓
B. Kegiatan Inti			
6	Mencatat materi yang disampaikan guru.		✓
7	Menyimak materi yang dipelajari.	✓	
8	Menempatkan diri dalam kelompok masing-masing.	✓	
9	Mengerjakan lembar kerja siswa secara berkelompok.	✓	
10	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	✓	
11	Mengapresiasi kelompok yang terpilih.		✓
12	Mengerjakan tugas individu.	✓	
13	Memperoleh skor individu.		✓
14	Bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.		✓
C. Kegiatan Akhir			
15	Merangkum materi yang dipelajari.	✓	
16	Bersama guru melakukan kegiatan refleksi untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai.	✓	
17	Mencatat tugas/ PR.	✓	
18	Menyimak rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya.	✓	
19	Berdoa di akhir pertemuan.		✓
20	Menjawab salam dari guru.	✓	

Guru Bahasa Prancis



 Dra. Hartati, M.Pd
 NIP 19601019 198703 2 006

**Lembar Observasi Guru
Pertemuan II Siklus I**

Tanggal : 29 April 2019
Observer : Hartati

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1	Mengucapkan salam dan berdoa di awal pertemuan.		✓
2	Menjelaskan/ menuliskan tujuan pembelajaran.	✓	
3	Memberi motivasi motivasi terkait manfaat mempelajari materi.	✓	
4	Menyampaikan tahapan/ langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
5	Melakukan apersepsi atau mengingatkan kembali pengetahuan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.	✓	
B. Kegiatan Inti			
6	Menyampaikan materi inti yang disampaikan guru.	✓	
7	Menyampaikan materi sesuai urutan kerumitannya.	✓	
8	Membagikan kartu untuk setiap peserta didik secara acak	✓	
9	Membagikan lembar kerja siswa untuk masing-masing kelompok.	✓	
10	Memberikan tugas untuk presentasi.	✓	
11	Mengumumkan kelompok terbaik dalam pertemuan yang dilaksanakan.	✓	
12	Memberikan tugas individu.	✓	
13	Mengevaluasi kemajuan prestasi individual peserta didik.		✓
14	Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.	✓	
C. Kegiatan Akhir			
15	Membimbing peserta didik untuk merangkum materi yang dipelajari.		✓
16	Bersama peserta didik melakukan kegiatan refleksi untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai.	✓	
17	Memberikan tugas/ PR.	✓	
18	Menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya.		✓
19	Mempersilakan peserta didik berdoa di akhir pertemuan.	✓	
20	Menutup pelajaran dengan salam.	✓	

Guru Bahasa Prancis


Dra. Hartati, M.Pd
NIP 19601019 198703 2 006

**Lembar Observasi Peserta Didik
Pertemuan II Siklus I**

Tanggal : 29 April 2019
Observer : Hartati

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1	Menjawab salam dan berdoa di awal pertemuan.		✓
2	Mendengarkan/ mencatat tujuan pembelajaran.	✓	
3	Mendengarkan arahan motivasi terkait manfaat mempelajari materi.	✓	
4	Memahami tahapan/ langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
5	Mampu mengingat kembali pengetahuan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
B. Kegiatan Inti			
6	Mencatat materi yang disampaikan guru.	✓	
7	Menyimak materi yang dipelajari.	✓	
8	Menempatkan diri dalam kelompok masing-masing.	✓	
9	Mengerjakan lembar kerja siswa secara berkelompok.	✓	
10	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	✓	
11	Mengapresiasi kelompok yang terpilih.		✓
12	Mengerjakan tugas individu.	✓	
13	Memperoleh skor individu.	✓	
14	Bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.	✓	
C. Kegiatan Akhir			
15	Merangkum materi yang dipelajari.	✓	
16	Bersama guru melakukan kegiatan refleksi untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai.	✓	
17	Mencatat tugas/ PR.		✓
18	Menyimak rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya.		✓
19	Berdoa di akhir pertemuan.	✓	
20	Menjawab salam dari guru.		✓

Guru Bahasa Prancis

Dra. Hartati, M.Pd
NIP 19601019 198703 2 006

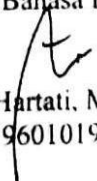
SIKLUS II

Lembar Observasi Guru Pertemuan I Siklus II

Tanggal : 6 Mei 2019
Observer : Hartati

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1	Mengucapkan salam dan berdoa di awal pertemuan.	✓	
2	Menjelaskan/ menuliskan tujuan pembelajaran.	✓	
3	Memberi motivasi terkait manfaat mempelajari materi.	✓	
4	Menyampaikan tahapan/ langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.		✓
5	Melakukan apersepsi atau mengingatkan kembali pengetahuan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.	✓	
B. Kegiatan Inti			
6	Menyampaikan materi inti yang disampaikan guru.	✓	
7	Menyampaikan materi sesuai urutan kerumitannya.	✓	
8	Membagikan kartu untuk setiap peserta didik secara acak	✓	
9	Membagikan lembar kerja siswa untuk masing-masing kelompok.		✓
10	Memberikan tugas untuk presentasi.	✓	
11	Mengumumkan kelompok terbaik dalam pertemuan yang dilaksanakan.	✓	
12	Memberikan tugas individu.	✓	
13	Mengevaluasi kemajuan prestasi individual peserta didik.	✓	
14	Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.	✓	
C. Kegiatan Akhir			
15	Membimbing peserta didik untuk merangkum materi yang dipelajari.	✓	
16	Bersama peserta didik melakukan kegiatan refleksi untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai.	✓	
17	Memberikan tugas/ PR.	✓	
18	Menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya.	✓	
19	Mempersilakan peserta didik berdoa di akhir pertemuan.	✓	✓
20	Menutup pelajaran dengan salam.	✓	

Guru Bahasa Prancis


 Dra. Hartati, M.Pd
 NIP 19601019 198703 2 006

**Lembar Observasi Peserta Didik
Pertemuan I Siklus II**

Tanggal : 6 Mei 2019
Observer : Hartati

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1	Menjawab salam dan berdoa di awal pertemuan.	✓	
2	Mendengarkan/ mencatat tujuan pembelajaran.	✓	
3	Mendengarkan arahan motivasi terkait manfaat mempelajari materi.	✓	
4	Memahami tahapan/ langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
5	Mampu mengingat kembali pengetahuan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✗	✓
B. Kegiatan Inti			
6	Mencatat materi yang disampaikan guru.	✓	
7	Menyimak materi yang dipelajari.	✓	
8	Menempatkan diri dalam kelompok masing-masing.	✓	
9	Mengerjakan lembar kerja siswa secara berkelompok.	✓	
10	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	✓	
11	Mengapresiasi kelompok yang terpilih.	✓	
12	Mengerjakan tugas individu.	✓	
13	Memperoleh skor individu.	✓	
14	Bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.	✓	
C. Kegiatan Akhir			
15	Merangkum materi yang dipelajari.	✓	
16	Bersama guru melakukan kegiatan refleksi untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai.	✓	
17	Mencatat tugas/ PR.	✓	
18	Menyimak rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya.	✓	
19	Berdoa di akhir pertemuan.		✓
20	Menjawab salam dari guru.	✓	

Guru Bahasa Prancis

Dra. Hartati, M.Pd
NIP 19601019 198703 2 006

**Lembar Observasi Guru
Pertemuan II Siklus II**

Tanggal : 10 Mei 2019

Observer : Hartati

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1	Mengucapkan salam dan berdoa di awal pertemuan.	✓	✓
2	Menjelaskan/ menuliskan tujuan pembelajaran.	✓	
3	Memberi motivasi terkait manfaat mempelajari materi.	✓	
4	Menyampaikan tahapan/ langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
5	Melakukan apersepsi atau mengingatkan kembali pengetahuan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.	✓	
B. Kegiatan Inti			
6	Menyampaikan materi inti yang disampaikan guru.	✓	
7	Menyampaikan materi sesuai urutan kerumitannya.	✓	
8	Membagikan kartu untuk setiap peserta didik secara acak	✓	
9	Membagikan lembar kerja siswa untuk masing-masing kelompok.	✓	
10	Memberikan tugas untuk presentasi.	✓	
11	Mengumumkan kelompok terbaik dalam pertemuan yang dilaksanakan.	✓	
12	Memberikan tugas individu.	✓	
13	Mengevaluasi kemajuan prestasi individual peserta didik.	✓	
14	Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.	✓	
C. Kegiatan Akhir			
15	Membimbing peserta didik untuk merangkum materi yang dipelajari.	✓	
16	Bersama peserta didik melakukan kegiatan refleksi untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai.	✓	
17	Memberikan tugas/ PR.	✓	
18	Menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya.		✓
19	Mempersilakan peserta didik berdoa di akhir pertemuan.	✓	
20	Menutup pelajaran dengan salam.	✓	

Guru Bahasa Prancis


Dra. Hartati, M.Pd
NIP 19601019 198703 2 006

**Lembar Observasi Peserta Didik
Pertemuan II Siklus II**

Tanggal : 10 Mei 2019
Observer : Hartati

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1	Menjawab salam dan berdoa di awal pertemuan.		✓
2	Mendengarkan/ mencatat tujuan pembelajaran.	✓	
3	Mendengarkan arahan motivasi terkait manfaat mempelajari materi.	✓	
4	Memahami tahapan/ langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
5	Mampu mengingat kembali pengetahuan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	✓	
B. Kegiatan Inti			
6	Mencatat materi yang disampaikan guru.	✓	
7	Menyimak materi yang dipelajari.	✓	
8	Menempatkan diri dalam kelompok masing-masing.	✓	
9	Mengerjakan lembar kerja siswa secara berkelompok.	✓	
10	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	✓	
11	Mengapresiasi kelompok yang terpilih.	✓	
12	Mengerjakan tugas individu.	✓	
13	Memperoleh skor individu.	✓	
14	Bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.	✓	
C. Kegiatan Akhir			
15	Merangkum materi yang dipelajari.	✓	
16	Bersama guru melakukan kegiatan refleksi untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai.	✓	
17	Mencatat tugas/ PR.	✓	
18	Menyimak rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya.		✓
19	Berdoa di akhir pertemuan.	✓	
20	Menjawab salam dari guru.	✓	

Guru Bahasa Prancis


 Dra. Hartati, M.Pd
 NIP 19601019 198703 2 006

3a. Naskah Une Annonce Pre-test

LINE ANNÔNCE !!!

Pour les étudiants de SMAN 3 KLATEN

Informez tous les étudiants que le 2 mai 2019, une cérémonie du drapeau sera organisée pour commémorer la journée nationale de l'éducation. Demandez aux étudiants de porter l'uniforme complet du conseil des étudiants.
Merci.

Nama = Shinta Serlina N
Kelas = XI IPS 3
NO = 31

Nom : Dewi Manarati Kusini
Numero : 09
Classe : XI IPS 3

UNE ANNONCE

Cette annonce est destinée à toutes les 10^e et 11^e classes.
Demain matin, une cérémonie du drapeau sera organisée pour
commémorer la journée de l'éducation nationale dans le champ
principal de cette annonce. remerciée.

directeur



Karsidi

3b. Naskah Une Annonce Siklus I

No. _____

Date: _____

France

Andri Rahmat H (03)

// Une Annonce //



Salut Tout Le Monde

La Fête des deuxièmes du lycée, c'est

DIMANCHE À PARTIR DE 8H30 AU ZOO ET
À LA PLAGE



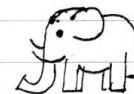
NOUS allons passer des vacances à plusieurs
endroits, comme pour les lieux au zoo et
à la plage. N'oubliez pas d'apporter
les fruits, qui sera ensuite utilisé
comme nourriture pour l'éléphant.
Après ça on va à la plage



Pour information

085 702 548 351

(Bima)



Nabilha viona (20) XI IPS 3

No.:

Date:

SALUT TOUT
LE MONDE !

La marché national au Portugal c'est

LE VENDREDI COMMENCE A' 8h30 AU
MONUMENT NATIONAL

en participant à divers sports

ET

plus grand festival de la nourriture

avec le
menu principal

de la

Pizza à l'ananas

À BIENTÔT ET
AMUSEZ-VOUS !

3c. Naskah Un Message Court Siklus II

FAMILLE	TRAVAIL	JOUR	VERBE
La Tante	Le musicien	Le Mardi	Aller
La Soeur	Le D'orchestre Le Photographe	Le Mercredi	Prendre Regarder

Jakarta, le 12 juin 2019

Salut Anton !

Mardi, Je suis arrivé à l'aéroport Soekarno Hatta.
Je suis allé avec ma tante et mon frère.

à Jakarta. J'ai vu beaucoup de musiciens de rue.

Et beaucoup de gens ont pris des photos du musicien.
Et le lendemain mercredi, nous sommes allés à une
performance artistique. Là, j'ai vu un chef d'orchestre
avec un groupe de musiciens.

Mes vacances ici sont très agréables, s'il y a une
autre chance, viendras-tu en vacances avec moi?

Bises

Sarah

Nabilga Viona

(20)

XI IPS 3

Paulus Ferry P (24)

Xi IPS 3

La famille	Le Jour	Verbe	Le Proffeseur
1. Le père 2. La mère 3. La soeur	1. Le Mercredi 2. La Dimanche	1. Partir 2. Prendre 3. Passer 4. Apprendre	1. Le peindre

Bandung, Le 14 juin 2019

Salut Bori!

Dimanche dernier, mon père m'a invité à Jakarta pour rencontrer ma soeur. La nous avons séjourné à l'hôtel. Mercredi, nous avons passé du temps avec Dufan et nous avons essayé tous les manèges. Après cela, nous prenons une pause pour manger. Nous avons une we de peintres qui font de belles peintures.

Jéudi, nous rentrons à la maison, j'ai appris à peindre parce que je voulais être peintre comme dans le Dufan d'hier. Je me suis précipité vers l'entrepôt pour chercher du matériel de peinture.

Il s'avère que je l'ai trouvé, J'ai immédiatement pris l'équipement et peint sur toile.

- Chère

Shiva cipak

3d. Dokumentasi Foto



Gambar 1. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Prancis.



Gambar 2. Peserta didik berdiskusi mengerjakan tugas kelompok



Gambar 3. Presentasi kelompok








































































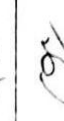



Gambar 4. Peserta didik sedang mencari teman satu kategorinya.



Gambar 5. Peserta didik sedang memperhatikan temannya yang sedang presentasi.




Gambar 6. Persiapan peserta didik sebelum ulangan.

7681	Farel Ryan L							
7682	Felicia Arillatri N R							
7683	FX Aan Tri W							
7684	Galuh Maheswara S							
7685	Himawan Dwi P							
7686	Ibnu Wibisono							
7687	Karel Reinhard O P							
7688	Mahendra Widhi S							
7689	Maria Rosa E							
7690	Maria Rosa K W							
7691	Nabilla Viona R							

7702	Shiva Aisya N R							
7703	Theresia Yusi K							
7704	Yustya Anndita T							
7705	Zahra Caroline S							
7706	Zefanya Catur D S							

4a. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon +62274-566168, Psw. 214, Fax. +62274-548207
 Laman: fbs.uny.ac.id

Nomor : 1029/UN34.12/PP/2019

18 April 2019

Lampiran : 1 bendel proposal

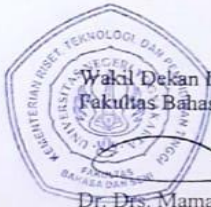
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten
Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggaran, Klaten.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Adhila Nurul Husna
NIM	: 15204241045
Fakultas	: Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi	: Pend. BHS. Perancis - S1
Keperluan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Penerapan Strategi Card Sort Kelas XI di SMA Negeri 3 Klaten
Lokasi	: SMA Negeri 3 Klaten
Waktu Penelitian	: 22 April - 9 Mei 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Tbu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
 Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.




Wakil Dekan I
Fakultas Bahasa dan Seni

(Signature)
Dr. Drs. Maman Suryaman, M.Pd.
 NIP. 19670204 199203 1 002

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Scanned with
CamScanner



4b. Surat Telah Melakukan Penelitian di Sekolah



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 KLATEN
Terakreditasi “ A “**

Jalan Mayor Sunaryo Nomor 42, Klaten Utara, Klaten Kode Pos 57435 Telepon 0272-321885
Faksimile 0272-321885 Surat Elektronik smn3klaten@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor : 0322 / 422 / SMAN 3 KLT / V / 19

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 3 Klaten menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : ADHILA NURUL HUSNA
2. Nomor Induk Mahasiswa : 15204241045
3. Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS
4. Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. Keterangan : Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 3 Klaten dengan judul : “ Peningkatan Kemampuan Menulis Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort di SMA Negeri 3 Klaten Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 “
6. Waktu Pelaksanaan : Bulan APRIL – MEI 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi yang berkepentingan.

Klaten, 23 Mei 2019
Kepala Sekolah

S. HARJA, S. Pd., M. Si
NIP. 19710611 199412 1 001

**L'APPLICATION DE LA STRATÉGIE D'APPRENTISSAGE DE *CARD*
SORT POUR AMÉLIORER LA COMPÉTENCE D'ÉCRIT DES
APPRENANTS DE LA CLASSE XI IPS 3 SMA NEGERI 3 KLATEN EN
2018/2019**

Par Adhila Nurul Husna
NIM. 15204241045
RÉSUMÉ

A. Introduction

Les progrès d'un pays peuvent être mesurés par la qualité de l'éducation. Les pays développés ont un système et l'éducation de bonne qualité de qui sont bien structurés. L'éducation est importante pour développer l'homme, surtout pour obtenir des informations. Dans l'ère mondial, l'Indonésie devrait rivaliser avec les autres pays qui sont plus avancés ou bien développés. Sans éducation, les hommes ne pourront pas se développer.

Aujourd'hui, l'un des problèmes que l'Indonésie face est la qualité de l'apprentissage qui est encore faible, y compris l'apprentissage des langues étrangères. Certains lycées font des langues étrangères comme un sujet d'intérêt, quelques lycéens suivent la leçon de la langue étrangère qui est considérée comme une activité parascolaire et d'une façon de formalité, alors que pour améliorer la qualité de l'apprentissage, on peut changer la méthode, par exemple en employant une méthode qui encourage les apprenants.

Un philosophe chinois, Confucius, a déclaré qu'il y a 3 déclarations, "ce que j'ai entendu, je l'ai oublié; ce que je vois, je m'en souviens; ce que je travaille, je le comprends. Tous ces déclarations sont un concept d'apprentissage actif."

En outre, Silberman (2016:23) a décrit les trois concepts de Confucius, “Ce que j'ai entendu, je l'ai oublié; Ce que j'ai entendu et vu, je m'en souviens; Ce que j'entends, vois, interroge ou discute avec d'autres, je le comprendre; Ce que j'enseigne aux autres, je suis maîtrisé.” Ainsi, les apprenants sont actifs dans le processus d'apprentissage, par conséquent l'apprentissage notamment de la langue étrangère devient plus intéressant et agréable.

La langue est importante dans la vie pour la communication et transmettre l'information entre les hommes. La technologie qui est de plus en plus sophistiquée permet aux gens de connaître l'information provenant de différentes parties du monde, où qu'elle se trouve. Dans cette ère moderne, les hommes doivent communiquer en douceur, l'un d'eux en utilisant une langue étrangère. Basée sur l'Observatoire la langue française (2012) dans la catégorie des langues officielles, la langue anglaise est largement utilisée car elle est la langue officielle dans les 63 pays, suivie par le français comme langue officielle qui s'emploi dans les 36 pays. La langue française est utilisée énormément dans les domaines différentes, tels que le tourisme, la littérature, l'hotellerie, et l'éducation. Dans ce cadre, le français est enseigné au SMA, SMK et MA en tant que matières de langue étrangère.

L'apprentissage du français se compose de quatre compétences. Ce sont compréhension orale, expression orale, compréhension écrite, et expression écrite. Selon Siwi et Sularmi (2018: 23), les quatre compétences sont interconnectées. Les compétences d'écoute et de lecture sont des compétences

réceptives, alors que les compétences d'oral et d'écrit sont des compétences productives.

Des quatre compétences, l'expression écrite est la compétence la plus difficile (Jauhari, 2013:14). C'est parce que les compétences d'écriture sont des compétences linguistiques complexes. Il y a quelques difficultés selon les apprenants par écrit, allant des difficultés de l'orthographe et la ponctuation, la sélection des mots, la composition des phrases, l'utilisation de la structure de la phrase, développe le principal de l'esprit. Ces difficultés rendent les apprenants incapables de bien transmettre les idées, ce qui conduit à une faible écriture et difficile à comprendre par le lecteur.

L'utilisation des bonnes méthodes d'apprentissage aura une incidence sur les résultats d'apprentissage des apprenants. L'un de ces stratégie est de donner aux apprenants la liberté de discuter avec d'autres apprenants. L'utilisation de modèles d'apprentissage de *card sort* est appropriée pour les apprenants, de sorte que les apprenants doivent être actifs dans le processus d'apprentissage en classe. En outre, les apprenants n'ont pas confiance quand ils possèdent des questions lors de l'apprentissage et de la discussion. Il y a beaucoup de facteurs influent sur la confiance en soi, tels que: la peur de se tromper et sa honte.

La stratégie d'apprentissage de *card sort* rend l'atmosphère de la classe animée et active, les apprenants vont demander plus et répondre aux questions. Cette stratégie peut stimuler la connaissance parce qu'elle invite les apprenants à l'indépendant, augmentant la compréhension et qu'ils sont sérieux dans le

processus d'apprentissage, afin qu'ils puissent influencer l'activité et les résultats d'apprentissage dans la classe XI IPS 3 SMA N 3 Klaten.

Basé sur les explications ci-dessus, nous formulons le problème dans cette recherche d'action en classe comme le suivant: "Comment l'application de la stratégie d'apprentissage de *card sort* pour améliorer la compétence d'écrit en français des apprenants de la classe XI IPS 3 SMA N 3 Klaten?"

B. Développement

La langue est le moyen de communication le plus efficace pour les gens. Les langues sont utilisées dans les communications quotidiennes. La langue n'est pas seulement sous la forme d'oral, mais aussi sous la forme d'écrite (Aishah et Noviadi, 2018: 71). D'après Rosidi (2013: 2) l'expression écrite est une activité pour l'exprimer des pensées, des idées et des sentiments par écrit afin qu'il soit compris par le lecteur et a la fonction comme un outil de communication indirecte. L'apprentissage des langues étrangères doit être réaliser au lycée car il y a beaucoup d'informations et de connaissances proviennent de livres (Qudus et Yunsri, 2017: 127).

Aqib (2013: 70) explique que les stratégies d'apprentissage sont les méthodes utilisées par les enseignants pour transmettre la matière, de sorte que les lycéens puissent facilement comprendre la matière. La stratégie de *card sort* est une stratégie d'apprentissage active qui est consistant à chercher les cartes, ensuite l'enseignant donne des tâches dans les petits groupes. Commençant par une recherche de carte, une discussion de catégories, discussions de groupe et

des présentations (Hartiningrum dan Cahyani, 2016: 341). Cette stratégie amène des avantages, notamment:

- a. elle est facile à mettre en œuvre/realiser.
- b. les apprenants peuvent apprendre et jouer dans une bonne atmosphère d'apprentissage.
- c. elle peut être suivi par de nombreux apprenants.
- d. elle est facile à mettre en place.
- e. elle est rapide et complet.
- f. elle fournit aux apprenants pour échanger des opinions et des connaissances.

Selon Silberman (2016: 169) la stratégie de *card sort* est une activité collaborative pour enseigner des concepts, des caractéristiques dans les classifications, les faits d'un objet, ou évaluer l'information. L'utilisation de stratégies d'apprentissage de *card sort* peut motiver les apprenants à apprendre le français activement et efficacement. Il y a plusieurs étapes de l'apprentissage avec le *card sort*. Silberman (2016: 169-170) formule la procédure de stratégie d'apprentissage *card sort*, comme les suivantes.

- a. Donnez à chaque apprenant une carte d'index contenant des informations ou des exemples correspondant à une ou plusieurs catégories.
- b. Demandez aux apprenants de chercher leurs amis dans la salle de classe et de trouver des personnes qui ont une carte ayant la même catégorie (l'enseignant peut annoncer la catégorie à l'avance).
- c. Laissez les apprenants présent leur catégorie à d'autres apprenants.

- d. Quand les apprenants présentent l'un et les catégories, faites quelques l'un des point qui est important.

Cette recherche est une recherche d'action en classe (RAC). Cela veut dire que le chercheur examine un média proposé pour savoir son effet à l'apprentissage dans la classe. Le sujet de cette recherche est des apprenants de français de la classe XI IPS 3 SMA Negeri 3 Klaten. Il y a 35 personnes : 13 garçons et 22 filles.

Cette recherche divise en deux cycles du 22 avril 2019 au 13 mai 2019. Chaque cycle se compose de planification, d'action, d'observation et de réflexion. Les données sont recueillies par le test de la production écrite, l'observation, l'enquête, l'entretien, l'essai sur le terrain. Les résultats de cette recherche montrent qu'il existe une amélioration de la motivation et la participation des apprenants au cours d'expression écrite de français. Cette amélioration est basée sur l'amélioration des aspects pédagogiques et psychologiques, la motivation et la participation des apprenants dans deux cycles de recherche.

RAC comprend 2 cycles, le premier cycle et le deuxième cycle. Chaque cycle se compose de 2 discussions et plusieurs étapes, ce sont la planification, l'action, l'observation et les étapes de réflexion. Dans le deuxième cycle est réparation de premier cycle.

1. Le premier cycle

Après avoir effectué les étapes de planification, nous menons ensuite la recherché d'action en classe en utilisant la stratégie d'apprentissage de

card sort. Nous effectuons d'abord le premier cycle de la recherche. Le premier cycle est mené en deux séances d'apprentissage et une séance pour faire le post-test. Chaque séance se déroule en une durée de 2x45 minutes. La première séance a lieu le 25 April 2019, tandis que la deuxième séance s'effectue le 29 April 2019. La matière d'apprentissage de la compétence d'écrit dans ce premier cycle est le thème de «une annonce». Les étapes de la stratégie d'apprentissage de *card sort* dans l'apprentissage de l'expression écrite sont suivantes: a) l'enseignant donne à chaque apprenant une carte d'index qui contenant des informations correspondant à une ou plusieurs catégories, b) l'enseignant demande aux apprenants de chercher leurs amis en classe et de trouver des personnes qui ont une carte ayant la même catégorie, c) le apprenant présente leur catégorie à d'autres apprenants, d) enfin, l'enseignant et les apprenants discutent ensemble les résultats de la présentation. Après avoir appliqué la stratégie d'apprentissage de *card sort* au premier cycle, nous effectuons ensuite le post-test I. Le résultat du post-test I montre qu'il y a une amélioration sur la compétence d'expression écrite en français des apprenants de la classe XI SMA Negeri 3 Klaten. Il est donc nécessaire de poursuivre l'application de la stratégie d'apprentissage de *card sort* au deuxième cycle.

2. Le deuxième cycle

Basé sur la réflexion effectuée par le chercheur et collaborateur, le thème étudié au deuxième cycle est «un message court». L'objectif atteint

dans ce deuxième cycle est de maximiser l'amélioration de la compétence d'écrit des apprenants. Il est attendu que plus de 75% apprenants réussissent à atteindre le score conformé au KKM. Les étapes effectuées dans le deuxième cycle sont les mêmes que celles du premier. Le deuxième cycle a lieu le 6 Mai 2019 et le 10 Mai 2019 avec une durée pour chaque séance de 2x45 minutes. À la fin de deuxième cycle, nous menons l'évaluation du post-test. Pour savoir l'amélioration de la compétence d'écrit en français des apprenants.

Les résultats de test des deux cycles sont utilisés pour déterminer l'augmentation des compétences d'écrit des apprenants en utilisant la stratégie d'apprentissage *card sort*.

1. Processus de réussite

À la fin du premier cycle, processus d'apprentissage des langues français a été 73 %. À la fin du deuxième cycle, le processus d'apprentissage s'accroît 14,7 % à 88,7 %. L'objectif de 80 % est atteint à la fin du deuxième cycle. Le succès du processus d'apprentissage avec l'application de la stratégie d'apprentissage de *card sort* est augmenter d'une activité et le courage des apprenants pendant l'apprentissage. Les apprenants sont plus courageux de partager leurs opinions en discutant, ainsi que la présentation dans la classe. Les apprenants sont également plus sérieux lorsqu'ils écrivent parce qu'ils sont motivés à apprendre le français. Dans cette étude, l'augmentation du processus d'apprentissage peut être vue par des changements dans les réponses des apprenants avant et après avoir été donné l'action.

2. Succès du produit

Il y a une augmentation des résultats des apprenants dans pré-action au deuxième cycle. Avant de l'application de la stratégie d'apprentissage de *card sort*, il y a 7 apprenants ou 20% ont terminé et 28 apprenants ou 80% n'ont pas terminé. Mais après avoir utilisé la stratégie d'apprentissage de *card sort*, l'enseignant a obtenu des données que les résultats d'apprentissage de l'apprenant ont augmenté. Le résultat du premier cycle est 18 apprenants ou 51% ont terminé et 17 apprenants ou 49% n'ont pas terminé. D'après les données, on peut dire que des apprenants ont augmenté jusqu'à 31 % à la fin du premier cycle. Ensuite, le résultat du test de deuxième cycle, 28 apprenants ou 80 % ont terminé et 7 apprenants ou 20 % n'ont pas terminé. À la fin du deuxième cycle, il y a eu une augmentation de 49 %. L'augmentation du nombre d'apprenants a atteint 80 % avec une moyenne de 77,2 et dépasse l'indicateur de réussite de 75 %, il indique que l'amélioration de cet apprentissage a été réussie.

C. Conclusions et Recommandations

Les résultats de cette recherche montrent qu'il existe une augmentation du processus d'apprentissage, quand les apprenants deviennent plus actifs, les apprenants plus disposés à exprimer des opinions et des présentations, et les apprenants font plus d'attention à professeurs. En pré-action, la mise en œuvre de l'apprentissage représente moins de 50% de l'objectif de 80%. Au premier cycle, la mise en œuvre de l'apprentissage est passée à 73%, puis à 88,7% au deuxième cycle. Les résultats du premier cycle est 70,5 et les résultats du

deuxième cycle est 77,2. La conclusion est l'application de la stratégie d'apprentissage de *card sort* peut améliorer les compétences en écriture.

Enfin, nous pouvons donner des suggestions.

1. Aux lycées.

Le lycée doit accorder l'occasion aux enseignants d'utiliser la stratégie de *card sort* qui est couramment testé pour aider l'apprentissage dans la classe. Il faut également ajouter les facilités qui soutiennent l'utilisation de support pédagogique comme l'alternative d'améliorer la qualité d'apprentissage dans le lycée.

2. Aux enseignants.

Les enseignants peuvent utiliser la stratégie d'apprentissage de *card sort* pour augmenter la capacité des apprenants à écrire en français dans la classe, et la participation d'apprenants. Les enseignants devraient également aider les apprenants à créer une bonne ambiance dans la classe.

3. Aux chercheurs.

Les chercheurs doivent profiter cette recherche comme une référence dans la conduite de recherches ultérieures et de maximiser les efforts pour améliorer la compétence d'écrit et pour améliorer la motivation et la participation des apprenants au cours de français.